

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

# **ANALISIS NON PERFORMING FINANCING (NPF) DAN BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) PADA BANK SYARIAH INDONESIA SEBELUM DAN SAAT COVID-19**

## **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Meraih Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

**HANIFAH ANISYA YUALITA  
NIM.502180034**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN THAHA  
SAIFUDDIN JAMBI  
2023**



## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKIRPSI

Yang Bertanda Tangan Dibawah ini:

Nama : Hanifah Anisya Yualita

NIM : 502180034

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jursan : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul: ***“Analisis Non Performing Financing dan Beban Operasional Pendapatan Operasional pada Bank Syariah di Indonesia Sebelum dan Saat Covid-19”*** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Kecuali kutipan yang telah di sebutkan sumbernya dengan ketentuan yang dibenarkan secara ilmiah. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis sesuai hokum yang berlaku dan ketentuan UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi. Termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh di skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Jambi, 3 Februari 2023  
Pembuat Pernyataan



502180034

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Jambi, 10 Februari 2023

Pembimbing I : **Dr. Anzu Elvia Zahara.,S.E.,M.E.Sy**

Pembimbing II : **Nurfitri Martaliah, M.E.K**

Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Jalan Arif Rahmat Hakim Nomor 1 Telanaipura Jambi 36122  
website: <https://febi.uinjambi.ac.id>

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di-  
Jambi

**NOTA DINAS**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Hanifah Anisya Yualita dengan NIM:502180034 yang berjudul: **“ANALISIS NON PERFORMING FINANCING (NPF) DAN BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA SEBELUM DAN SAAT COVID-19”**, telah disetujui dan dapat diajukan untuk diujikan pada ujian skripsi dengan tujuan melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Maka dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terimakasih. Semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dosen Pembimbing I

Yang Menyatakan,

Dosen Pembimbing II

  
**Dr. Anzu Elvia Zahara.,S.E.,M.E.Sy**  
NIP.197507242006042020

  
**Nurfitri Martaliah,M.E.K**  
NIP.199104202020122015

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: B- 151 /D.V/PP.00.9/ 06 /2023

Skripsi dengan judul "Analisis Non Performing Financing (NPF) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Pada Bank Syariah di Indonesia Sebelum dan Saat Covid-19 dipersiapkan dan dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Hanifah Anisya Yualita  
NIM : 502180034  
Tanggal ujian skripsi : 14 April 2023  
Nilai munaqasyah : 76,3 (B+)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu (S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Munaqasyah/Tim Penguji  
Ketua Sidang,

**Dr. Usdeldi, S.E., M.Si**  
NIP.197212122006041005

Penguji I

**Dr. H. Eja Armaz Hardi, Lc., M.A**  
NIP. 198504122015031005

Pembimbing I

**Dr. Anzu Elvia Zahara, S.E., M.E.Sy**  
NIP. 197507242006042020

Penguji II

**Agusriandi, S.E., M.E**  
NIDN. 2016089501

Pembimbing II

**Nurfitri Martaliah, M.E.K**  
NIP. 199104202020122015

Sekretaris Sidang

**Fauzan Ramli, S.E., M.E**  
NIDN. 2011129302

Jambi, 21 Juni 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
Dekan



**Dr. Anwar Muthah, M.Ag**  
NIP. 197212122006041005

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَاطِلًا لَا أَنْتُمْ تَتَّجَرُونَ عَنْتَرِ اضْمِئْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ

اللَّهَ كَانَ بَصِيرًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'aalamiin

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas segala nikmat yang telah diberikan baik kesehatan jasmani maupun rohani. Shalawat beiring salam juga dipanjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman zahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Ayahanda Alm. Syafrial Moenir dan Ibunda Yulia. Terima kasih atas dukungannya baik moril maupun materi yang telah engkau berikan selama ini, maafkan keterlambatan anakmu, doain anakmu semoga sukses dunia dan akhirat.

Teruntuk adik-adikku tersayang Bilal, Billy dan Hana terima kasih untuk segala dukungan dan do'anya. Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan orang lain.

Terima kasih kepada keluarga, sahabat, teman yang selalu ada mendengarkan keluh kesah penulis, serta memberikan do'a dan semangat yang begitu luar biasa, terima kasih untuk selalu ada dalam suka maupun duka kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

Semoga kita semua dalam Ridho-Nya dan menjadi amal baik dan mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah SWT. Aamiin yaarobbal 'alamiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## ABSTRAK

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, Adapun objek penelitian ini adalah *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variable (x1) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai variable (x2). Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 2 September 2022 sampai 14 September 2022. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari website Otoritas Jasa Keuangan melalui situs OJK. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh bank syari'ah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan demikian sampel penelitian adalah sebagian dari anggota populasi dengan karakteristik sama, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Adapun hasil penelitian ini yaitu Tidak terdapat perbedaan kinerja pembiayaan pada bank syari'ah sebelum dan saat Covid-19. Pada hasil Uji Hipotesis 1 diperoleh hasil nilai NPF sebelum Covid-19 dan saat Covid-19 tidak mengalami perbedaan signifikan. Tidak terdapat perbedaan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) pada bank syari'ah sebelum Covid-19 dan saat Covid-19 tidak mengalami perbedaan signifikan.

**Kata Kunci:** *Non Performing Financing*, Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional, Covid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

## ABSTRACT

*The type of research used in this research is descriptive research with a quantitative approach. The object of this research is Non Performing Financing (NPF) as a variable (x1) and Operating Expenses Operating Income (BOPO) as a variable (x2). The time of this research was conducted from 2 September 2022 to 14 September 2022. The data source used in this research is secondary data sourced from the Financial Services Authority website through the OJK website. The population of this study are all Islamic banks registered with the Financial Services Authority (OJK). Thus the research sample is part of the population with the same characteristics. The method used in this research is purposive sampling. The results of this study are that there is no difference in the performance of financing at Islamic banks before and during Covid-19. In the results of the Hypothesis Test 1, the NPF values obtained before Covid-19 and during Covid-19 did not experience a significant difference. There was no difference in the ratio of operating expenses to operating income (BOPO) at Islamicbanks before Covid-19 and during Covid-19 there was no significant difference.*

**Keywords:** *Non Performing Financing, Operating Expenses To Operating Income, Covid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil’alamin, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Rasulullah SAW. **Skripsi ini berjudul “Analisis Non Performing Financing (NPF) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Pada Bank Syari’ah di Indonesia Sebelum dan Saat Covid-19”**

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bantuan segala pihak, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Anzu Elvia Zahara,S.E.,M.E.Sy selaku pembimbing I dan Ibu Nurfitri Martaliah,M.E.K terima kasih atas arahan dan bimbingannya semoga Allah senantiasa membalas kebaikannya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi Asy’ari, M.A., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Dr. A.A.Miftah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Dr. Eliyanti Rosmanidar, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I, Ibu Titin Agustin Nengsih, S.Si., M.Si., Ph.D selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Addiarahman, S.H.I.,M.S.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Bapak Bambang Kurniawan, S.P., M.E dan Bapak Muhammad Subhan, S.Ag., M.E selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan materi perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Seluruh Staff Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran dalam setiap urusannya.

Disamping itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, apabila terdapat kesalahan, mohon dimaafkan. Saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun supaya bias menjadi catatan untuk kedepan yang lebih baik.

Jambi, Februari 2023  
Penulis

Hanifah Anisya Yualita  
502180034

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESIS ...</b>	<b>11</b>
A. Landasan Teori .....	11
B. Kajian Pustaka.....	12
C. Studi Relevan.....	28
D. Kerangka Pemikiran.....	31
E. Hipotesis .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>36</b>
A. Metode dan Jenis Penelitian .....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

C.	Jenis dan Sumber Data.....	38
D.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	39
E.	Metode Pengolahan dan Analisis Data .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>43</b>
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	43
B.	Hasil Penelitian .....	43
C.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	48
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>51</b>
A.	Kesimpulan.....	51
B.	Saran.....	52
C.	Keterbatasan Penelitian .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>54</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>		<b>57</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>		<b>92</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Data NPF Bank Syari'ah Sebelum dan Saat Covid-19
- Tabel 1.2 Data BOPO Bank Syari'ah Sebelum dan Saat covid-19
- Tabel 2.1 Standar Penilaian Rasio NPF
- Tabel 2.2 Data NPF Bank Syari'ah Sebelum dan saat Covid-19
- Tabel 2.3 Standar Penilaian Rasio BOPO
- Tabel 2.4 Data BOPO Bank Syari'ah Sebelum dan Saat Covid-19
- Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu
- Tabel 2.6 Kerangka Pemikiran Teoritis
- Tabel 3.1 Ringkasan Definisi Operasional Variabel
- Tabel 3.2 Proses Pengambilan Sampel Bank Syariah
- Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Rasio NPF Bank Syariah Triwulan Desember 2019 dan Triwulan Desember 2020
- Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Rasio BOPO Bank Syari'ah Triwulan Desember 2019 dan Triwulan Desember 2020
- Tabel 4.3 Uji Normalitas *Kolmogrov Smirnov*
- Tabel 4.4 Uji *Paired Sample T-Test*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada saat ini seluruh dunia sedang menghadapi Virus Corona yang muncul pada akhir tahun 2019 tepatnya pada bulan Desember yang berasal dari Kota Wuhan China. Penyebaran Virus Corona yang sangat cepat telah menyebabkan banyaknya kematian dan berdampak kerugian di China maupun di Negara lain. Sehingga WHO (*World Health Organization*) menetapkan pada tanggal 30 Januari yakni virus corona ini menjadi Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia atau *Public Health Emergency of International Concern*.<sup>1</sup> Untuk pertamakali, penyebarannya Covid-19 di Indonesia terjadi pada tanggal 2 Maret 2020, (Jokowi). Pada saat itu Bapak Jokowi mengumumkan terdapat adanya dua pasien yang terkena Covid-19. Di tahun 2021 bulan Juni kasus Covid-19 menjadi 175.306.598 dengan 3.792.777 kematian di laporkan dari 223 Negara, sedangkan di Indonesia kasus terkonfirmasi sebanyak 1.911.358 dengan 52.879 kematian di 34 provinsi.<sup>2</sup> Memasuki awal tahun 2022 tepatnya di bulan Januari kasus Covid-19 terkonfirmasi sebanyak 328.532.929 dengan 5.542.359 kematian dilaporkan dari 226 Negara, sedangkan di Indonesia 4.273.783 dengan kasus kematian 144.183 dari 34 Provinsi.<sup>3</sup>

Bertambahnya jumlah peningkatan kasus yang sangat cepat di Indonesia, mengharuskan pemerintah untuk mengambil tindakan yang efektif guna mencegah penyebaran Covid-19. *Social Distancing* atau jaga jarak adalah tindakan yang diambil oleh pemerintah untuk pencegahan Covid-19. Tanggal 10 April 2020 pemerintah menetapkan kebijakan lagi yaitu, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kebijakan tersebut berlaku bagi wilayah-wilayah yang mana

<sup>1</sup>Fakhrul Rozi Yamali & Ririn Noviyanti Putri. “Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia” dalam *Journal of Economics and Business*, 4(2), September 2020 (Jambi: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Batanghari Jambi, 2020). Hlm.385.

<sup>2</sup>Retia Kartika Dewi, *Perjalanan Kasus Virus Corona di Indonesia* [Berita Online Kompas.com – 2 September 2020, 07.30 WIB], diakses pada tanggal 29 Januari 2022, pukul 08.54 WIB.

<sup>3</sup>Covid 19, *Data Sebaran*, diakses pada tanggal 29 Januari 2022, Pukul 11.00 WIB

terkonfirmasi memiliki kasus Covid-19 paling banyak atau yang biasa disebut dengan zona merah, tindakan tersebut berguna untuk memutuskan rantai penyebaran Covid-19.<sup>4</sup>

Di Indonesia kasus covid-19 ini berimplikasi pada aspek sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat. Efek dari pandemic Covid-19 memperburuk siklus ekonomi, sehingga masyarakat mengalami *Panic Buying* yang mana terjadi pada produk seperti masker, hand sanitizer, disinfektan dan lain-lain. Arus *supply* barang-barang impor menjadi langka, harga yang menjadi sangat mahal menyebabkan berkurangnya daya beli sehingga berefek kepada penjualan yang menjadi anjlok.<sup>5</sup> Dirilis data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada awal terjadinya Covid-19, pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan I-2020 terhadap triwulan I-2019 sebesar 2,97%, pertumbuhan tersebut melambat dibandingkan capaian triwulan I-2019 sebesar 5,07%. Sebelumnya ekonomi Indonesia pada triwulan I-2020 juga mengalami kontraksi sebesar 2,41%. Adanya penurunan tersebut dikarenakan kontraksi yang terjadi pada beberapa lapangan usaha. Dari sisi pengeluaran, penurunan dikarenakan kontraksi pada seluruh komponen pengeluaran.

Pada Triwulan II-2020 kontraksi penurunan pertumbuhan ekonomi sangat besar mencapai 5,32% yoy dan mengalami kontraksi pertumbuhan dari Triwulan sebelumnya sebesar 4,19%. Hingga di Triwulan I-2021 pertumbuhan ekonomi Indonesia masih mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 0,74% yoy.<sup>6</sup> Sebagai menteri keuangan, Sri Mulyani mengatakan kontraksi perekonomian tersebut terjadi sejak di terapkannya PSBB karena semua yang berhubungan dengan aktivitas perekonomian harus dihentikan. Bahkan berbagai perusahaan harus melakukan tindakan PHK besar-besaran kepada anggota karyawannya dilakukan

<sup>4</sup>Callistia Wijaya, *PSBB Jakarta mulai 10 April selama dua minggu, namun pakar menyebut hasil efektif satu bulan untuk tekan Covid-19* [Berita Online BBC News Indonesia-7 April 2020], diakses pada tanggal 29 Januari 2022, Pukul 13.10 WIB.

<sup>5</sup>Y, Yuliana. “*Corona Virus Diseases (Covid-19) Sebuah Tinjauan Literatur*” dalam *Jurnal Wellnes and Healty Magazine*. Vol 2(1), (Bandar Lampung: Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, 2020), hlm. 187-192.

<sup>6</sup>Badan Pusat Statistik, *Berita Resmi Statistik*, diakses pada tanggal 30 Januari 2022, Pukul 17.13 WIB.

hal tersebut karena tidak adanya kegiatan produksi. Pertumbuhan negatif ini menunjukkan aktivitas ekonomi baik dari sisi produksi yaitu sektor pertanian, perdagangan, manufaktur, transportasi dan dari sisi permintaan yaitu, konsumsi, investasi, ekspor, dan kegiatan pemerintah mengalami penurunan maupun jasa keuangan juga mengalami penurunan yang sangat tajam.<sup>7</sup>

Menjadi sarana yang berperan sangat penting bagi kegiatan perekonomian Indonesia salah satunya adalah perbankan. Perbankan berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana berbentuk pembiayaan atau pinjaman kepada pelaku usaha, guna mendukung pelaksanaan pembangunan nasional yaitu dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup rakyat. Namun di masa sulit pandemic Covid-19 ini mengharuskan perbankan untuk tetap beroperasi dengan optimal dengan kinerja keuangan yang tetap stabil. Kemampuan memberikan pembiayaan dan menghimpun dana masyarakat merupakan sumber keuntungan yang diterima Bank. Namun dimasa pandemic saat ini timbul banyaknya nasabah pembiayaan yang bermasalah. Pembiayaan yang bermasalah ini berdampak buruk bagi Bank.<sup>8</sup>

Sektor industri perbankan dibagi menjadi dua kelompok yaitu Bank Konvensional dan Bank Syariah. Sebenarnya, kedua bank tersebut tidak banyak memiliki perbedaan. Perbedaan yang paling umum terletak pada basis perolehan pendapatannya, dimana Bank Konvensional berdasar pada bunga bank sedangkan Bank Syariah berdasarkan pada nilai margin ataupun bagi hasil antara bank dengan nasabahnya yang diperoleh dari pembiayaan.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini penulis membahas tentang Bank Syariah karena saat ini peran Bank Syariah sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Untuk dapat bertahan di industri perbankan dalam kondisi yang sulit ini tentunya dibutuhkan manajemen yang baik

<sup>7</sup>Julita L, Sri Mulyani Bicara Soal Dampak PSBB: Luar biasa serius [Berita Online CNBC Indonesia-11 September 2020], diakses pada tanggal 31 Januar 2022, pukul 21.22 WIB.

<sup>8</sup>Amiani Wiwin. "Restrukturisasi pada Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah di BPRS Metro Madani Kota Metro." Kearsipan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2019, hlm 102.

<sup>9</sup>Kartika Marella Vani & Wahibur Rokhman. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Financing Pada Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2016", Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah, Vol 5 (Kudus: Stainkudus 2018), hlm. 306.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



untuk menghadapi persaingan yang sangat tajam. Untuk bertahan hidup tentunya faktor kinerja kondisi keuangan bank yang sangat perlu diperhatikan. Adiwarman Karim sebagai pengamat Ekonomi Syariah menyampaikan kondisi industri Perbankan Syariah bisa lebih dahulu memburuk daripada Bank Konvensional.

Tiga sektor penting yang diperhatikan oleh pemerintah Indonesia yaitu, sektorkesehatan, sektor riil dan perbankan. Pandemic Covid-19 menjadi permasalahan bagi perbankan karena dapat menimbulkan permasalahan di sektor riil atau dunia usaha yang berpotensi kepada persoalan di sektor perbankan.<sup>10</sup> Kurang lebih 2,8 juta pekerja terkena dampak dari Covid-19. Implikasi dari tidak bekerjanya para pekerja formal ataupun pekerja informal adalah kehilangan pendapatan dan keuntungan, sehingga berdampak pada sektor usaha atau UMKMyang dijalankan oleh para pengusaha. Selain itu, adanya penurunan kinerja beberapa sektor yaitu pariwisata, industri pengelolaan, transportasi, perdagangan, dan rumah tangga yang merupakan sektor *looser* selama pandemic Covid-19 juga menjadi faktor pendorong peningkatan jumlah rasio pembiayaan bermasalah (NPF) bagi industri perbankan syariah.

Tidak bisa dihindari, Covid-19 merupakan suatu tantangan bagi perbankan syariah. Salah satu tantangannya adalah timbulnya rasio pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF) yang mana diperkirakan akan banyaknya nasabah yang akan memasuki fase gagal bayar. Untuk itu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) membuat peraturan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 sebagai upaya untuk menekan tingkat pinjaman bermasalah.<sup>11</sup> Aturan tersebut menyatakan bahwa nasabah yang usahanya terkena dampak Covid-19 dapat mengajukan restrukturisasi kepada perusahaan pembiayaan yang bersangkutan misalnya Bank. Adanya aturan ini menjadi kursial

<sup>10</sup> Ilhami, & Thamrin, H. “ Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia ” jurnal terbaru *Islamic Banking and Finance*, Vol4(1) Mei 2021 (Riau: UIR PRESS, 2021), hlm. 37.

<sup>11</sup> Antara, *Covid-19, Perbankan Syariah Diprediksi Tertekan mulai Juli 2020* [Berita Online Tempo.com, Senin 4 Mei 2020, pukul 14.23 WIB], diakses pada tanggal 2 Februari 2022, Pukul 09.10 WIB.

bagi pertumbuhan ekonomi serta kestabilan sistem keuangan Indonesia pada masa pandemic ini. Dengan adanya restrukturisasi dipercaya dapat menekan lonjakan angka NPF dikarenakan pembiayaan yang telah direstrukturisasi tidak akan tampak sebagai pembiayaan bermasalah.<sup>12</sup>

**Tabel 1.1**  
**Data NPF Bank Syariah Sebelum dan Saat Covid-19**

No	Nama Bank	NPF Sebelum Covid-19 Dec-19	NPF Saat Covid-19 Dec-20
1	PT. BANK ACEH	1,29	1,53
2	PT. BANK NTB SYARIAH	1,36	1,26
3	PT. BANK MUAMALAT INDONESIA	5,22	4,81
4	PT. BANK VICTORIA SYARIAH	3,94	4,73
5	PT. BANK BRI SYARIAH	5,22	3,24
6	PT. BANK JABAR BANTEN SYARIAH	3,54	5,28
7	PT. BANK BNI SYARIAH	3,33	3,38
8	PT. BANK SYARIAH INDONESIA	2,44	2,51
9	PT. BANK MEGA SYARIAH	1,72	1,69
10	PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH	3,81	3,38
11	PT. BANK PERSYARIKATAN INDONESIA	5,89	7,49
12	PT. BANK BCA SYARIAH	0,58	0,50
13	PT. BANK BTPN SYARIAH TBK	1,36	1,91
14	PT. BANK ALADIN SYARIAH TBK	0,00	0,00

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2022

Selain itu, terus meningkatnya pembiayaan bermasalah selama pandemic Covid-19 ini juga sangat berpengaruh pada pendapatan Bank. Hal ini dikarenakan pendapatan utama Bank Syariah adalah dengan kerja sama nya antara nasabah dan bank yang di peroleh dari sistem pembiayaan atau bagi hasil. Seperti yang sudah terjadi pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Rasio BOPO BRI pun tercatat meningkat dari 70,50% pada September 2019 menjadi 80,64% pada September 2020. Direktur Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, Haru Koesmahargyo mengatakan bahwa kenaikan BOPO tersebut di sebabkan karena adanya tekanan

<sup>12</sup>Jara Hardiyanti Jalih & Inta Hartaningtyas Rani. "Respon NPL Bank Konvensional di Indonesia : Analisis Sebelum dan Sesudah Pandemi COVID-19 dan Penerapan New Normal" dalam reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia, Vol 4(2) Desember 2020. (Jakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2020), hlm.73.

pada pendapatan bunga akibat restrukturisasi yang masih dilakukan sejak Maret 2020 sebagai upaya penyelamatan UMKM terimbas pandemic.

**Tabel 1.2**  
**Data BOPO Bank Syariah Sebelum dan Saat Covid-19**

No	Nama Bank	BOPO Sebelum Covid-19 Dec-19	Saat Covid-19 Dec-20
1	PT. BANK ACEH	76,95	81,50
2	PT. BANK NTB SYARIAH	76,83	81,39
3	PT. BANK MUAMALAT INDONESIA	99,50	99,45
4	PT. BANK VICTORIA SYARIAH	99,80	96,93
5	PT. BANK BRI SYARIAH	96,80	91,01
6	PT. BANK JABAR BANTEN SYARIAH	93,93	95,41
7	PT. BANK BNI SYARIAH	81,26	84,06
8	PT. BANK SYARIAH INDONESIA	82,89	81,81
9	PT. BANK MEGA SYARIAH	93,71	85,52
10	PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH	97,74	99,42
11	PT. BANK PERSYARIKATAN INDONESIA	99,60	97,73
12	PT. BANK BCA SYARIAH	87,55	86,28
13	PT. BANK BTPN SYARIAH TBK	58,07	72,42
14	PT. BANK ALADIN SYARIAH TBK	84,70	56,16

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2022

Kenaikan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) diproyeksi terus berlanjut di tengah tantangan likuiditas bank akibat wabah virus corona. Direktur *Riset Center Of Reform Economics (CORE)* Indonesia Piter Abdullah mengatakan perbankan di Indonesia memang kurang efisien dibandingkan dengan perbankan di luar negeri yang tercermin dari besarnya BOPO. Bank-bank kecil cenderung memiliki BOPO besar karena berkaitan dengan biaya operasional yang perlu dikeluarkan bank dalam penghimpun dana.<sup>13</sup>

Penelitian studi peristiwa pada masa pandemic Covid-19 telah dilakukan oleh Jali dan Rani di Indonesia sebelum dan sesudah pandemic Covid-19 dan penerapan *New Normal*. Dalam penelitiannya disebutkan bahwa angka NPF

<sup>13</sup>Ni Putu Eka Wiratmini, *Ada Corona, Kenaikan Biaya Operasional Bank Diprediksi Terus Berlanjut* [Berita Online Bisnis.com – 16 Juni 2020, pukul 15.14 WIB], diakses pada tanggal 2 Februari 2022 10.11 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftho Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftho Jambi

setelah pengumuman Covid-19 tidak mengalami perbedaan signifikan sedangkan setelah penerapan *New Normal* mengalami perbedaan yang signifikan.<sup>14</sup> Penelitian lain dilakukan oleh Riftiasari dan Sugiarti yang membandingkan kinerja keuangan Bank BCA Syariah akibat dampak Pandemic Covid-19. Dalam penelitiannya terdapat bahwa adanya perbedaan yang signifikan pada NPF Bank Syariah.<sup>15</sup> Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilhami dan Thamrin yang mengatakan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada NPF Bank syariah di Indonesia.<sup>16</sup>

Perbedaan penelitian kali ini dari penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menganalisis bagaimana peristiwa pandemic Covid-19 yang terjadi secara global merupakan suatu wabah dunia yang sangat merisaukan, mempengaruhi *Non Performing Financing* (NPF) dan Beban operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terdapat perbedaan variabel dari penelitian yaitu pada penelitian sebelumnya hanya menganalisis NPF (*Non Performing Financing*) Bank Syariah saja, sementara pada penelitian kali ini peneliti menganalisis NPF dan BOPO pada Bank Syariah. Perbedaan lain juga terletak pada periode penelitian, yang mana peneliti hanya mengambil sampel dalam periode selama 2 Triwulan, Triwulan Desember 2019 sebelum Covid-19 dan Triwulan Desember 2020 sesudah Covid-19. Selain itu, dengan adanya fenomena pandemic Covid-19 dan hasil penelitian terdahulu sebelumnya juga menjadi alasan dan acuan bagi penulis untuk melakukan replikasi penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan penelitian ini dilakukan untuk melihat dan membandingkan bagaimana pergerakan sistem pembiayaan

<sup>14</sup>Jara Hardiyanti Jalih & Inta Hartaningtyas Rani. “Respon NPL Bank Konvensional di Indonesia: Analisis Sebelum dan Sesudah Pandemi COVID-19 dan Penerapan New Normal” dalam revidu Akuntansi dan Bisnis Indonesia, Vol 4(2) Desember 2020. (Jakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2020), hlm.77.

<sup>15</sup>D. Riftiasari & Sugiarti. “Analisis Kinerja Keuangan Bank Bca Konvensional Dan Bank Bca Syariah Akibat Dampak Pandemi Covid-19.” dalam jurnal Manajemen Bisnis, Vol 33(2) 2020. Hlm. 78-86.

<sup>16</sup>Ilhami, & Thamrin, H. “ Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia” jurnal terbaru *Islamic Banking and Finance*, Vol 4(1) Mei 2021 (Riau: UIR PRESS, 2021), hlm. 40.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Tingginya tingkat pembiayaan bermasalah pada Bank Syariah di Indonesia akibat adanya *Pandemi Covid-19*.
2. Menurunnya pendapatan Bank Syariah akibat meningkatnya tingkat pembiayaan bermasalah di masa pandemic *Covid-19* sementara biaya operasional Bank terus meningkat.

## C. Batasan Masalah

Penulis memberlakukan batasan pada penelitian ini untuk memungkinkan pengungkapan masalah yang cermat, menyeluruh, dan mendalam, selain waktu, dana, dan keterampilan peneliti. Untuk itu, agar fokus pada penelitian ini menghindari interpretasi yang berbeda dari hasil penelitian, penelitian ini berfokus pada:

Data yang digunakan dibatasi hanya 2 triwulan yaitu triwulan Desember 2019 dan Desember 2020.

Variable yang dibatasi hanya NPF dan BOPO.

Sampel bank yang digunakan dalam melakukan penelitian hanya menggunakan Bank Syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini meneliti tentang *Non Performing Financing (NPF)* dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebelum dan saat Covid-19, sehingga rumusan masalah yang diajukan yaitu sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan rasio *Non Performing Financing (NPF)* pada bank syariah sebelum dan saat Covid-19?
2. Apakah terdapat perbedaan rasio Beban Operasional Pendapatan terhadap Operasional (BOPO) pada bank syariah sebelum dan saat Covid-19?

#### E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis *Non Performing Financing (NPF)* pada bank syariah sebelum dan saat Covid-19.
2. Untuk menganalisis Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada bank syariah sebelum dan saat Covid-19.

#### F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini secara umum diharapkan dapat menyajikan bukti analisis rasio NPF dan BOPO pada bank syariah sebelum dan saat Covid-19
2. Sebagai referensi bagi perusahaan dan pihak eksternal perusahaan dalam membuat keputusan efektif yang berkaitan dengan topik yang diteliti dalam penelitian ini.
3. Sebagai referensi bagi para akademisi dalam melakukan pengembangan riset selanjutnya yang berkaitan dengan topik penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan penelitian ini terdiri dari 5 bab dan penjabarannya yaitu sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II:KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

Kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian yang berisi pembahasan mengenai kajian pustaka, studi relevan, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Metode penelitian, berisi pembahasan mengenai objek penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi, dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variable, dan metode analisis data.

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian mengenai Analisis Non Performing Finance (NPF) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) pada Bank Syariah di Indonesia sebelum saat Covid-19.

### **BAB V: PENUTUP**

Penutup yang terdiri dari kesimpulan, implikasi, dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

## BAB II

### LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKR DAN HIPOTESIS

#### A. Landasan Teori

##### I. Teori *Stewardship*

Teori *Stewardship* merupakan bagian dari *agency theory* yang dicetuskan oleh Donaldson dan Davis, menurutnya teori *stewardship* mempunyai akar psikologi dan sosiologi yang didesain untuk menjelaskan situasi dimana manajer bertindak sesuai kepentingan pemilik. Teori *stewardship* didefinisikan, sebagai suatu situasi dimana manajer tidak termotivasi untuk pribadi tapi lebih mementingkan prinsipal. Teori ini berasumsi bahwa manajer merupakan pihak yang dapat dipercaya, berintegritas tinggi, memiliki kejujuran dan mampu bertindak dengan penuh tanggung jawab melaksanakan tindakan sebaik-baiknya yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan stakeholders maupun shareholders. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, manajer mengerahkan semua kemampuan dan keahliannya untuk tujuan organisasi.<sup>17</sup>

Teori *Stewardship* menyatakan bahwa manajer akan lebih mementingkan kredibilitas atau kepercayaan publik, dimana para manajer tersebut setia menjalankan setiap tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Dalam penelitian ini, teori *stewardship* dijadikan dasar untuk mengetahui bahwa manajer dapat dipercaya dalam menentukan kualitas kinerja serta dapat memberikan saran dan mengambil keputusan dalam rangka restrukturisasi kredit. Hal tersebut didasarkan karena manajer dianggap dapat dipercaya dan dapat memberikan yang terbaik bagi aktivitas bisnis.<sup>18</sup>

<sup>17</sup>James H. Davis, F. David Schoorman dan Lex Donaldson, “ Toward A Stewardship Theory Of Management”, dalam The Academy of Management Review (London: Academy of Management, 1997), hal. 20-47.

<sup>18</sup>Jara Hardiyanti Jalih& Inta Hartaningtyas Rani. “Respon NPL Bank Konvensional di Indonesia : Analisis Sebelum dan Sesudah Pandemi COVID-19 dan Penerapan New Normal” dalam reuiu Akuntansi dan Bisnis Indonesia, Vol 4(2) Desember 2020.(Jakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2020), hlm.87.



## B. Kajian Pustaka

### 1. Perbankan Indonesia

#### 1.1 Pengertian Bank

Pada dasarnya bank merupakan tempat penitipan atau penyimpanan uang, pemberi atau penyalur kredit dan juga perantara di dalam lalu lintas pembayaran. Menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1988 tanggal 10 November 1988 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dari pengertian di atas dapat dijelaskan secara lebih luas lagi bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam keuangan.<sup>19</sup>

Adapun dalam menjalankan kegiatan usahanya, perbankan di Indonesia menjalankan fungsinya berdasarkan prinsip kehati-hatian. Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Berdasarkan undang-undang, struktur perbankan di Indonesia, terdiri atas Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah. Dalam kegiatannya bank umum memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Di sisi lain, BPR tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan

---

<sup>19</sup>Ardhansyah Putra Hrp & D. Saraswati. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Issue February* (Jakarta: Jakad Media Publishing, 2019). hlm. 10.

bank umum karena BPR dilarang menerima simpanan giro, kegiatan valas, dan perasuransian.<sup>20</sup>

## 1.2 Jenis Bank

Perbedaan jenis perbankan dapat dilihat dari segi fungsi bank, serta kepemilikan bank. Adapun jenis-jenis perbankan dapat ditinjau dari berbagai segi anatar lain<sup>21</sup>:

a. Dilihat dari segi fungsinya:

a. Bank Umum

Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

b. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksa kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran.

b. Dilihat dari segi kepemilikannya

1) Bank milik pemerintah

Bank milik pemerintah adalah bank di mana baik akte pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah sehingga seluruh keuntungan bank ini dimiliki oleh pemerintah.

2) Bank milik swasta nasional

Bank milik swasta nasional ini seluruh atau sebagian besarnya dimiliki oleh swasta nasional serta akte pendiriannya pun didirikan oleh swasta, begitu pula pembagian keuntungannya untuk swasta pula.

c. Bank milik koperasi

Kepemilikan saham-saham bank ini dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi.

<sup>20</sup>Otoritas Jasa Keuangan. *Lembaga Perbankan*.<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/ikhtisar-perbankan/Pages/Lembaga-Perbankan.aspx> diakses pada tanggal 3 Februari 2022, pukul 08.12 WIB.

<sup>21</sup>Ardhansyah Putra Hrp & D. Saraswati. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Issue February* (Jakarta: Jakad Media Publishing, 2019). hlm. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4) Bank milik asing

Bank milik asing ini merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri, baik milik swasta asing atau pemerintah asing.

5) Bank milik campuran

Kepemilikan saham bank campuran dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional.

Dilihat dari segi status

1) Bank Devisa

Bank devisa merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan.

2) Bank Non Devisa

Bank non devisa merupakan bank yang belum mempunyai izin untuk melakukan transaksi sebagai bank devisa sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti halnya bank devisa.

d. Dilihat dari segi secara menentukan harga

1) Bank yang berdasarkan prinsip konvensional

Bank yang berdasarkan prinsip konvensional dalam mencari keuntungan dan menentukan harga kepada para nasabahnya. Bank yang berdasarkan prinsip konvensional menggunakan dua metode, yaitu:

- a) Menggunakan metode yaitu menerapkan bunga sebagai harga, baik untuk produk simpanan giro, tabungan maupun deposito (*Spread based*)
- b) Untuk jasa-jasa bank lainnya pihak perbankan menerapkan biaya-biaya dalam nominal atau persentase tertentu (*fee base*)

2) Bank yang berdasarkan prinsip syariah

Bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antar bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan usaha atau kegiatan perbankan

lainnya. Dalam menentukan harga atau mencari keuntungan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah adalah sebagai berikut:

- a) Pembiayaan berdasarkan prinsip nagi hasil (*mudharabah*)
- b) Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*)
- c) Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*)
- d) Pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*)
- e) Pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*)

### 1.3 Fungsi Bank

Secara umum, fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary* (perantara di bidang keuangan). Secara spesifik bank dapat berfungsi sebagai berikut:<sup>22</sup>

#### a. Penghimpun Dana

Untuk menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dana maka bank memiliki beberapa sumber yang secara garis besar ada tiga sumber, yaitu:

- 1) Dana yang bersumber dari bank itu sendiri yang berupa setoran modal waktu pendirian.
- 2) Dana yang berasal dari masyarakat luas yang dikumpulkan melalui usaha perbankan seperti usaha simpanan giro, deposito, dan tabnas.
- 3) Dana yang bersumber dari Lembaga Keuangan yang diperoleh dari pinjaman dana yang berupa Kredit Likuiditas dan Call Money (dana yang sewaktu-waktu dapat ditarik oleh bank yang meminjam) dan memnuhi persyaratan. Mungkin adan pernah mendengar beberapa bank dilikuidasi atau dibekukan usahanya, salah satu penyebabnya adalah karena banyak kredit atau pembiayaan yang bermasalah atau macet.

<sup>22</sup>Ardhansyah Putra Hrp & D. Saraswati. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Issue February* (Jakarta: Jakad Media Publishing, 2019). hlm.17.

## Penyalur Dana

Dana yang terkumpul oleh bank disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pemberian kredit, pemebelian surat-surat berharga, penyertaan pemilik harta tetap.

## Pelayan Jasa Bank

Dalam mengemban tugas sebagai pelayan lalu-lintas pembayaran uang bank melakukan berbagai aktivitas kegiatan anatar lain pengiriman uang inkasio, cek wisata, kartu kredit, dan pelayan lainnya. Selain menghimpun dana dan menyalurkannya, bank secara spesifik dapat berfungsi sebagai *agen of truts* (lemabaga yang landasannya adalah kepercayaan) *agen of development* (lembaga yang memobilisasi dana untyuk pembangunan) *agen of service* (lembaga yang memberikan penawaran jasa).

## 1.4 Sumber Dana Bank

Yang dimaksud dengan sumber dana bank adalah kegiatan bank dalam menghimpun dana untuk membiayai operasionalnya. Dana tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber. Adapun sumber-sumber dana bank tersebut adalah sebagai berikut:

a. Dana yang bersumber dari bank itu sendiri:

- 1) Setoran modal dari pemegang saham.
- 2) Cadangan-cadangan bank, adalah cadangan laba pada tahun lalu yang tidak dibagi kepada para pemegang sahamnya.
- 3) Laba bank yang belum dibagi, merupakan laba yang memang belum dibagikan pada tahun yang bersangkutan sehngga dapat dimanfaatkan sebagai modal untuk sementara waktu.

b. Dana yang berasal dari masyrakat luas:

- 1) Simpanan giro
- 2) Simpanan tabungan
- 3) Simpanan deposito

Dana yang bersumber dari lembaga lainnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthan Jambi

Sumber dana ini merupakan sebagai tambahan jika bank mengalami kesulitan dalam pencairan sumber dana dari bank itu sendiri dan dari masyarakat luas, sumber dana ini diperoleh dari:

- 1) Kredit likuiditas dari Bank Indonesia
- 2) Pinjaman antar bank (*call money*)
- 3) Pinjaman dari bank-bank luar negeri
- 4) Surat Berharga Pasar Uang (SBPU)

## 2. Bank Syariah

Untuk menghindari pengoperasian bank dengan sistem bunga, Islam memperkenalkan dengan prinsip-prinsip muamalah Islam. Lahirlah Bank Syariah sebagai solusi alternative terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba. Bank Islam lahir di Indonesia sekitar tahun 90-an atau tepatnya setelah ada Undang-Undang no 7 tahun 1992, yang direvisi dengan undang-undang Perbankan No.10 tahun 1998, dalam bentuk sebuah bank yang beroperasinya dengan sistem bagi hasil atau bank syariah.<sup>23</sup>

Bank Syariah merupakan suatu lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan system nilai islam, khususnya tanpa menggunakan sistem bunga (*riba*), bebas dari kegiatan yang spekulatif dan nonproduktif seperti perjudian (*maysir*), terbebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan, yang berprinsip keadilan, dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal. Bank Syariah sering disamakan dengan bank tanpa bunga. Namun bank tanpa bunga merupakan konsep yang lebih sempit dari Bank Syariah. Selain menghindari bunga Bank Syariah juga secara efektif turut berpartisipasi dalam mencapai sasaran dan tujuan dari ekonomi islam yang berorientasi pada kesejahteraan sosial.<sup>24</sup>

Antonio dan Perwataatmadja membedakan menjadi dua pengertian, yaitu Bank Islam dan bank yang beroperasi dengan prinsip syari'ah Islam. Bank Islam

<sup>23</sup>Setia Budi Wilardjo. " Pengertian, Peranan dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia." dalam Majalah Ekonomi dan Bisnis, Vol.2, No.1, September 2004-Maret 2005 (Semarang: Value Added, 2004-2005). hlm. 2.

<sup>24</sup>Ascarya & Diana Yumanita. *Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan* (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK), 2005). hlm.82.

adalah (1) bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah Islam; (2) bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadits. Sementara bank yang beroperasi sesuai prinsip syari'ah Islam adalah bank yang mengikuti ketentuan-ketentuan syari'ah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam.<sup>25</sup>

Surah An-Nisa' (4) ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بِالْبَاطِلِ لَا أَنْتُمْ تَتَّجَرُونَ عَنْتَرِ اضْمِئِكُمْ لَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بَصِيرًا  
مَرَجِيمًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

## 2.1 Prinsip-prinsip Dasar Perbankan Syariah

Dalam menjalankan kegiatannya, bank syariah mengikuti aturan-aturan dan norma-norma islam, seperti yang telah di sebutkan dalam pengertian diatas yaitu:

- Bebas dari bunga (*riba*)
- Bebas dari kegiatan spekulatif yang non produktif seperti perjudian (*maysir*)
- Bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (*gharar*)
- Bebas dari hal-hal yang rusak atau tidak sah (*bathil*) dan
- Hanya membiayai kegiatan usaha yang halal.

## 2.2 Fungsi Bank Syariah

Secara garis besar, fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary* (perantara dibidang keuangan). Namun secara spesifik bank dapat berfungsi sebagai:

<sup>25</sup>Setia Budi Wilardjo. " Pengertian, Peranan dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia." dalam Majalah Ekonomi dan Bisnis, Vol.2, No.1, September 2004-Maret 2005 (Semarang: Value Added, 2004-2005). hlm.3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

#### a. Penghimpunan Dana Masyarakat

Fungsi bank syariah yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Bank syariah mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad *al-wadiah* dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad *al-mudharabah*.

#### b. Penyalur Dana Pada Masyarakat

Dana yang terkumpul oleh bank disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pemberian pembiayaan dana asalkan nasabah dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Penyaluran dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi bank syariah. dengan ini bank syariah akan memperoleh *return* atas dana yang disalurkan.<sup>26</sup>

Ada bermacam-macam akad yang ditawarkan bank syariah kepada nasabah dalam menyalurkan dana antara lain akad jual beli dan kerja sama. Dalam akad jual beli maka return yang diterima dalam penyaluran dana oleh bank dalam bentuk margin keuntungan. Sedangkan pendapatan yang diterima aktivitas penyaluran dana kepada nasabah yang menggunakan akad kerja sama usaha adalah bagi hasil.<sup>27</sup>

Selain fungsi bank sebagai penghimpun dan penyalur dana, bank juga memberikan pelayanan jasa lalulintas pembayaran uang bank seperti kegiatan antaralain pengiriman uang, inkasio, cek wisata, kartu kredit dan pelayanan lainnya. Secara spesifik bank juga dapat berfungsi sebagai *agent of trusts* (lembaga yang landasannya adalah kepercayaan), *agent of development* (lembaga yang memobilisasi dana untuk pembangunan) dan *agent of service* (lembaga yang memberikan penawaran jasa).

<sup>26</sup>Moh.Asra."Implementasi Sistem Produk Pembiayaan Muḍârabah di Bank Muamalat Jember."Istidlal: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam, Vol 2(1). April 2018. hlm. 23–47.

<sup>27</sup>Muhammad..*Manajemen Bank Syariah*( Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002).hlm.30.



### 3. Laporan Keuangan

laporan keuangan merupakan suatu sumber informasi penting yang mencerminkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan yang dapat dipakai untuk pengembalian keputusan oleh pihak yang berkepentingan mulai dari investor, calon investor, sampai dengan manajemen perusahaan itu sendiri.<sup>28</sup> PSAK No.1 revisi 2009 menyatakan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari kondisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Jadi laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat bermanfaat dalam menilai perkembangan suatu perusahaan sehingga dapat digunakan untuk menilai hasil kerja yang diperoleh pada saat lamapu, sekarang dan rencana waktu yang akan datang pada perusahaan.<sup>29</sup>

#### 3.1 Analisis Laporan Keuangan

Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan dilakukan untuk mengetahui tingkat kesehatan, profitabilitas, serta tingkat kesehatan suatu perusahaan.<sup>30</sup> Analisis laporan keuangan ialah mendeskripsikan pos-pos laporan keuangan menjadi suatu unsur informasi yang lebih kecil dan mengamati hubungan yang bersifat signifikan atau yang mempunyai maksud antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk memahami kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Tujuan analisis laporan keuangan dalam memprediksi perkembangan perusahaan di masa yang akan datang dengan cara membandingkan, mengevaluasi, dan menganalisis kecenderungan dari berbagai aspek keuangan perusahaan.<sup>31</sup>

<sup>28</sup> Mamduh M. Hanafi & Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018), hal 125.

<sup>29</sup> Rizky Aminatul Mutiah, “ Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM”, *International Journal of Social Science and Business*, (Jember: 2019), Vol 3, No.3.

<sup>30</sup> Syafitri S Harap, *Analisis kritis atas laporan keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada.

<sup>31</sup> Bambang Wahyudiono Ardiansyah, *Mudah Membaca Laporan Keuangan*, Raih Asa Sukses.

### 3.2 Teknik Analisis Laporan Keuangan

Ada 3 macam teknik analisis laporan keuangan menurut yang dapat dibuat seperti dibawah ini: <sup>32</sup>

#### a. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah suatu aktivitas yang dilakukan untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan. Analisis rasio keuangan ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara akun yang terkait dalam laporan keuangan, baik dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi. Analisis rasio keuangan mengidentifikasikan suatu hubungan dan perbandingan antara jumlah satu akun dengan jumlah akun yang lain dalam laporan keuangan.

#### b. Perbandingan Laporan Keuangan

Perbandingan Laporan Keuangan adalah suatu teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih. Dengan menggunakan analisis perbandingan kinerja keuangan ini akan dapat diketahui perubahan-perubahan yang terjadi dan perubahan mana yang memerlukan penelitian lebih lanjut.

#### Analisis Trend

Analisis Trend adalah analisis yang menunjukkan kemajuan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam persentase adalah suatu metode atau teknik analisis untuk mengetahui kecenderungan keuangan perusahaan naik atau turun, dengan demikian akan dapat diketahui perubahan mana yang cukup penting untuk di analisis lebih lanjut. Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan perusahaan melalui suatu peristiwa yang sudah lalu dan memproyeksi situasi ke masa berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>32</sup> V Wiratna Sujarweni, *Manajemen Keuangan*, Pustaka Baru Press, 2017.

#### 4. Pembiayaan

Dimasyarakat Indonesia pembiayaan biasa dikenal dengan utang-piutang sedangkan dalam Bank Konvensional dikenal dengan istilah kredit dan di Bank Syariah dikenal dengan istilah pembiayaan. Istilah pembiayaan lebih banyak digunakan oleh masyarakat pada transaksi perbankan dan pembelian yang tidak dibayar secara tunai.<sup>33</sup> Pembiayaan atau *financing* ialah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.<sup>34</sup>

Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 disebutkan bahwa pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan kesepakatan antar pihak bank dengan pihak lain yang mana mewajibkan pihak yang telah dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>35</sup>

##### 4.1 Non Performing Financing

*Non Performing Financing* merupakan suatu pembiayaan bermasalah yang terdiri dari pembiayaan berklasifikasi pembiayaan yang kurang lancar, pembiayaan yang diragukan, dan pembiayaan macet. Rasio ini digunakan karena dapat mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengatasi pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank. NPF diperuntungkan bagi bank syariah. NPF diukur dari perbandingan antara pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan. Menurut ketentuan Bank Indonesia terdapat tiga kelompok

<sup>33</sup>Muhammad. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005). hlm. 17.

<sup>34</sup>*Ibid.*

<sup>35</sup>UU RI Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan atas UU Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan

kolektibilitas yang merupakan pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* adalah sebagai berikut:<sup>36</sup>

a. Pembiayaan kurang lancar (*substandard*) dengan kriteria:

- 1) Terdapat tunggakan angsuran pokok pembayaran yang telah melampaui 90 hari.
- 2) Sering terjadi cerukan.
- 3) Frekuensi mutasi rekening relative rendah.
- 4) Terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan lebih dari 90 hari.
- 5) Terdapat indikasi masalah keuangan yang dihadapi debitur.
- 6) Dokumentasi pinjaman yang lemah.

b. Pembiayaan diragukan (*doubtful*) dengan kriteria:

- 1) Terdapat tunggakan angsuran pembayaran yang melampaui 180 hari.
- 2) Terjadi cerukan yang bersifat permanen.
- 3) Wanprestasi lebih dari 180 hari.
- 4) Terjadi kapitalis bunga.

c. Pembiayaan macet (*loss*) dengan kriteria:

- 1) Terdapat tunggakan angsuran pokok yang telah melampaui 270 hari.
- 2) Kerugian operasional ditutup dengan pinjaman baru.
- 3) Dari segi hukum maupun kondisi pasar, jaminan tidak dapat dicairkan nilai wajar.

Status NPF pada prinsipnya didasarkan pada ketepatan waktu bagi nasabah untuk membayarkan kewajiban, baik berupa pembayaran bunga maupun pengambilan pokok pinjaman. Proses pemberian dan pengelolaan pembiayaan yang baik diharapkan dengan menekan NPF sekecil mungkin. Dengan kata lain, tingginya NPF sangat dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam menjalankan proses pemeberian kredit dengan baik maupun dalam hal pengelolaan pembiayaan, termasuk tindakan pemantauan (*monitoring*) setelah disalurkan dan tindakan pengendalian bila terdapat indikasi penyimpangan pembiayaan maupun

<sup>36</sup>Ikatan Bankir Indonesia. *Bisnis Kredit Perbankan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018). hlm. 30.

indikasi gagal bayar. Kreteria tingkat rasio NPF terdapat lima penilaian yaitu sebagai berikut:<sup>37</sup>

**Tabel 2.1**  
**Standar Penilaian Rasio NPF**

Kriteria	Nilai
< 2%	Sehat
2% < - ≤ 5%	Cukup Sehat
5% < - ≤ 8%	Kurang Sehat
8% < - ≤ 12%	Tidak Sehat

**Tabel 2.2**  
**Data NPF Bank Syariah Sebelum dan Saat Covid-19**

No	Nama Bank	NPF Sebelum Covid-19 Dec-19	NPF Saat Covid-19 Dec-20
1	PT. BANK ACEH	1,29	1,53
2	PT. BANK NTB SYARIAH	1,36	1,26
3	PT. BANK MUAMALAT INDONESIA	5,22	4,81
4	PT. BANK VICTORIA SYARIAH	3,94	4,73
5	PT. BANK BRI SYARIAH	5,22	3,24
6	PT. BANK JABAR BANTEN SYARIAH	3,54	5,28
7	PT. BANK BNI SYARIAH	3,33	3,38
8	PT. BANK SYARIAH INDONESIA	2,44	2,51
9	PT. BANK MEGA SYARIAH	1,72	1,69
10	PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH	3,81	3,38
11	PT. BANK PERSYARIKATAN INDONESIA	5,89	7,49
12	PT. BANK BCA SYARIAH	0,58	0,50
13	PT. BANK BTPN SYARIAH TBK	1,36	1,91
14	PT. BANK ALADIN SYARIAH TBK	0,00	0,00

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2022

<sup>37</sup>D. Riftiasari & Sugiarti. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Bca Konvensional Dan Bank Bca Syariah Akibat Dampak Pandemi Covid-19." dalam jurnal Manajemen Bisnis, Vol33(2) 2020. Hm.110.

## 5. Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) adalah rasio yang berguna untuk mengukur pendapatan operasional dalam menutup biaya operasional, apabila rasio semakin mengalami peningkatan mencerminkan bank kurang mampu menekan biaya operasional dan pendapatan operasional yang meningkat dapat menimbulkan kerugian bank dimana kurang efisien dalam mengelola usaha.<sup>38</sup> Mengingat kegiatan utama bank pada prinsipnya adalah bertindak sebagai perantara, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana, maka biaya dan pendapatan operasional bank didominasi oleh nisbah atau bagi hasil.

BOPO adalah kelompok rasio yang mengukur efisiensi dan efektivitas operasional suatu perusahaan dengan jalur membandingkan satu terhadap lainnya. Berbagai angka pendapatan dan pengeluaran dari laporan rugi laba dan terhadap angka-angka dalam neraca, sehingga dari nilai rasio BOPO ini dapat menjelaskan tentang kondisi kinerja bank yang bersangkutan. Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan pendapatan operasional dalam menutup biaya operasional. Risiko operasional berasal dari kerugian operasional bila terjadi penurunan keuntungan yang dipengaruhi oleh struktur biaya operasional bank dan hal-hal terkait risiko yang tentu tidak diharapkan. Semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di bank. Begitupun sebaliknya jika rasio BOPO suatu bank tinggi, artinya kinerja bank tersebut tidak efisien. Besarnya rasio BOPO yang dapat ditolerir oleh perbankan di Indonesia maksimal 96%, yang sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, dalam standar rasio yang ditetapkan Bank Indonesia menurut SE No.6/73/INTERN 24 Desember 2020. Standar penilaian rasio BOPO ialah.<sup>39</sup>

<sup>38</sup> Lukman Dendawijaya. *Manajemen Perbankan* (Malang: Ghalia Indonesia, 2009). hlm.112.

<sup>39</sup> D. Riftiasari & Sugiarti. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Bca Konvensional Dan Bank Bca Syariah Akibat Dampak Pandemi Covid-19." dalam jurnal *Manajemen Bisnis*, Vol33(2) 2020. Hlm.115.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

**Tabel 2.3**  
**Standar Penilaian Rasio BOPO**

Kriteria	Nilai
< 93,52%	Sehat
93,52% - 94,73%	Cukup Sehat
94,73% - 95,92%	Kurang Sehat
> 95,92%	Tidak Sehat

**Tabel 2.4**  
**Data BOPO Bank Syariah Sebelum dan Saat Covid-19**

No	Nama Bank	Sebelum Covid-19 Dec-19	Saat Covid-19 Dec-20
1	PT. BANK ACEH	76,95	81,50
2	PT. BANK NTB SYARIAH	76,83	81,39
3	PT. BANK MUAMALAT INDONESIA	99,50	99,45
4	PT. BANK VICTORIA SYARIAH	99,80	96,93
5	PT. BANK BRI SYARIAH	96,80	91,01
6	PT. BANK JABAR BANTEN SYARIAH	93,93	95,41
7	PT. BANK BNI SYARIAH	81,26	84,06
8	PT. BANK SYARIAH INDONESIA	82,89	81,81
9	PT. BANK MEGA SYARIAH	93,71	85,52
10	PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH	97,74	99,42
11	PT. BANK PERSYARIKATAN INDONESIA	99,60	97,73
12	PT. BANK BCA SYARIAH	87,55	86,28
13	PT. BANK BTPN SYARIAH TBK	58,07	72,42
14	PT. BANK ALADIN SYARIAH TBK	84,70	56,16

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2022

### 6. *Coronavirus Disease 2019 (covid-19)*

Covid-19 masuk di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 dan mengganggu kesehatan masyarakat. Virus Corona menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti MERS dan Sindrom Pernapasan Akut Berat (SARS). Virus ini diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2)*, dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019 (COVID-19)*.<sup>40</sup> Salah satu kebijakan yang diambil

<sup>40</sup>Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pertanyaan dan Jawaban Terkait COVID-19* Kementerian Kesehatan [Berita Online Kemkes.go.id – Rabu, 04 Maret 2020, Pukul 00.00 WIB], diakses pada tanggal 6 Februari 2022, pukul 11.20 WIB.

untuk mengurangi dampak penyebaran virus ini adalah dengan pembatasan fisik. Pada bulan Maret beberapa perusahaan sudah mulai melakukan pembatasan fisik dengan menerapkan work from home atau mengurangi 50% kapasitas pegawai. Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak buruk bagi perkembangan perekonomian seluruh dunia termasuk Indonesia. Pandemi Covid-19 mengakibatkan adanya gejolak ekonomi dan sangat menghantam Indonesia, setidaknya Covid-19 memberikan tiga dampak yang besar bagi perekonomian Indonesia, yaitu:<sup>41</sup>

- a. COVID-19 secara tidak langsung memberikan pengaruh terhadap konsumsi rumah tangga atau daya beli. Dengan menurunnya daya beli masyarakat ini menyebabkan 60 % ekonomi jatuh lebih dalam. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya data dari BPS, dalam data tersebut menginformasikan bahwa konsumsi rumah tangga turun menjadi 2,84 % pada kuartal I tahun ini sedangkan untuk kuartal I tahun sebelumnya 2019 sebesar 5,02 % sehingga terjadi penurunan sebesar 2,18 %.
- b. Investasi melemah dan berdampak pada terhentinya usaha, hal itu dikarenakan adanya ketidakpastian yang berkepanjangan yang disebabkan oleh pandemi ini.
- c. Tidak hanya di Indonesia tetapi seluruh dunia sedang merasakan pandemi ini, dan hampir di seluruh dunia mengalami pelemahan ekonomi yang membuat harga komoditas turun selain itu dengan adanya pandemi ini aktivitas ekspor dan impor pun terhenti sementara.

Pada tanggal 6 April 2020, Menteri Keuangan Republik Indonesia, Sri Mulyani bahkan mengatakan bahwa krisis yang di akibatkan virus corona saat ini jauh lebih kompleks dibanding krisis 1997-1998 dan 2008-2009. Hal ini terjadi karena penyebab dari resesi yang sekarang belum bisa ditahan. Beberapa dampak

---

<sup>41</sup>Jara Hardiyanti Jalih & Inta Hartaningtyas Rani. "Respon NPL Bank Konvensional di Indonesia : Analisis Sebelum dan Sesudah Pandemi COVID-19 dan Penerapan New Normal" dalam *revisi Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, Vol 4(2) Desember 2020. (Jakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2020), hlm. 93.



ekonomi dari Covid-19 terhadap ekonmi Indonesia dipaparkan dalam onfrensi Pers 1 April Kementrian Keuangan seperti:<sup>42</sup>

- a. Ancaman gangguan kesehatan dan ancaman jiwa karena resiko peningkatan kasushingga puluhan ribu jiwa.
- b. Ancaman kehilangan pendapatan, terutama bagi masyarakat yang tidak mampu dan keluarga yang bekerja di sektor informal
- c. Kredit Macet pada UMKM, karena UMKM tidak bisa menjalankan usaha secara normal.
- d. Sistem korporasi yang terganggu hingga kondisi perbankan yang dapat mengalami persoalan likuiditas.
- e. Depresiasi rupiah, volatilitas pasar keuangan dan *capital flight*.

### C. Studi Relevan

#### 1. Penelitian Terdahulu

Terdapat berbagai penelitian terdahulu mengenai analisis kinerja kredit dan beban operasional terhadap pendapatan operasional pada bank konvensional dan syariah baik pada masa sebelum adanya pandemi Covid-19 maupun sesudah munculnya Covid-19. Beberapa penelitian di bawah ini digunakan untuk memperkuat hasil yang sedang dilakukan oleh peneliti dan juga digunakan sebagai perbandingan.

**Tabel 2.5**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Sumber Penelitian	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	1. Hhmi 2. Husni Thamrin (2021)	Analisis Dampak Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di	Secara keseluruhan dampak Covid-19 terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia yang dilihat dari hasil tabel Uji Beda (Uji Paired Sample T-Test) rasio CAR, ROA, NPF dan FDR tidak signifikan menunjukkan adanya	- Objek Penelitian - Subjek Penelitian - Periode Penelitian

<sup>42</sup>Estro Darianto Sihaloho. "Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia"  
*ResearchGate*Departemen Ilmu Ekonomi Universitas Padjadjaran, 10April 2020, hlm.1-6.

	Indonesia	perbedaan kinerja keuangan. (Ilhami & Thamrin, 2021)	
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.</li> <li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi</li> </ol>	<p><i>Pandemic Impact of Covid-19 on the Health of Syariah Banks</i></p> <p>1. Sukma Wijayan 2. Zaenal Afifi (2020)</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bank syariah yang termasuk dalam kategori sehat sebelum pandemi Covid-19 adalah Bank Panin Dubai Syariah dan bank syariah yang termasuk dalam kategori sangat sehat adalah Bank Rakyat Indonesia Syariah dan Bank Tabungan Pensiun Syariah. Saat wabah Covid-19 terjadi, ketiga bank syariah tersebut berada dalam kategori sangat sehat. Secara keseluruhan, bank syariah mampu tumbuh dengan baik bahkan dalam situasi pandemi COVID-19. (Wijayanti &amp; Afifi, 2020)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Objek Penelitian</li> <li>- Subjek Penelitian</li> <li>- Periode Penelitian</li> </ul>
<p>1. Jara Hardiyanti Jalih 2. Inta Hartaningtyas Rani (2020)</p>	<p>Respon NPL Bank Konvensional di Indonesia: Analisis Sebelum dan Sesudah Pandemi COVID-19 dan Penerapan New Normal</p>	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa angka NPL sebelum COVID-19 dan setelah pengumuman COVID-19 tidak mengalami perbedaan signifikan sedangkan angka NPL pada saat setelah pengumuman COVID-19 dan setelah penerapan New Normal mengalami perbedaan signifikan. (Jalih &amp; Rani, 2020)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Objek Penelitian</li> <li>- Subjek Penelitian</li> <li>- Periode Penelitian</li> </ul>

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber aslinya.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi</p> <p>2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi</p>	<p>1. Maria Indriyani 2. Hewe Tiwu (2020)</p>	<p>Pengaruh Pandemic Covid-19 terhadap NPL Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pandemic covid 19 mempunyai pengaruh signifikan dan hubungan positif terhadap NPL Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia. (Tiwu, 2020)</p>	<p>- Objek Penelitian - Subjek Penelitian - Periode Penelitian</p>
	<p>1. Dinar Riftiasari 2. Sugiarti (2020)</p>	<p>Analisis Kinerja Keuangan Bank BCA Konvensional dan Bank BCA Syariah akibat Dampak Pandemi Covid-19</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel CAR, ROA, LDR, NPL, dan BOPO tidak terdapat perbedaan yang signifikan selama pandemi Covid-19. (Riftiasari &amp; Sugiarti, 2020)</p>	<p>Periode Penelitian</p>
	<p>1. Muhammad Tho'in (2019)</p>	<p><i>The Comparison of Islamic Banking Financial</i></p>	<p>Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dari kelima variabel yang dibandingkan, hanya ROA dan ROE yang menunjukkan adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah MEA, sedangkan untuk CAR, FDR, NPF sebelum dan sesudah penerapan MEA tetap. (Tho'in, 2019)</p>	<p>- Objek Penelitian - Subjek Penelitian - Periode Penelitian</p>
	<p>1. Nuslat Us (2018)</p>	<p><i>The Determinants of Nonperforming Loans Before and After the Crisis: Challenges and Policy Implications for Turkish Banks</i></p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja sektor perbankan Turki mengalami perubahan pasca krisis. Selain itu, kondisi makroekonomi dan variabel spesifik bank juga mempengaruhi perubahan kinerja bank Turki pasca krisis. (US, 2015)</p>	<p>- Objek Penelitian - Subjek Penelitian - Periode Penelitian</p>

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi</p> <p>2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi</p>	<p>1. Ima Andriyan 2. Rosalina Pebrica 3. Mayasari 4. Dwi Septa Aryani (2018)</p>	<p><i>Soundness Rating of Commercial Banks Before and After Implementation of RGECC Method in Indonesia</i></p>	<p>Hasil penelitian terlihat bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan tingkat kesehatan bank umum sebelum dan sesudah penerapan RGECC. Tidak adanya perbedaan NPL sebelum dan sesudah penerapan RGECC menunjukkan bahwa bank umum dalam kegiatan alokasi dana masih berdasarkan prinsip kehati-hatian sehingga NPL tidak mengalami perbedaan yang signifikan (Andriyani et al., 2018)</p>	<p>- Objek Penelitian - Subjek Penelitian - Periode penelitian</p>
	<p>1. Kaoru Hosono 2. Daisuke 3. Miyakaw 4. Taisuke Uchino 5. Makoto Hazama 6. Arito Ono 7. Hirofumi Uchida 8. Hichiro Uesugi (2016)</p>	<p><i>Natural Disasters, Damage to Banks, and Firm Investment</i></p>	<p>Rasio perusahaan yang terletak di luar wilayah yang terkena dampak gempa tetapi memiliki bank utama di dalam wilayah tersebut secara signifikan lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan yang berlokasi di luar wilayah dan memiliki bank utama di luar wilayah tersebut. Temuan kami menunjukkan bahwa penawaran pinjaman memengaruhi investasi perusahaan. (Hosono et al., 2016)</p>	<p>- Objek Penelitian - Subjek Penelitian - Periode Penelitian</p>
	<p>1. Rayenda Brahman 2. Chin hong Puah 3. Michael Chai (2016)</p>	<p><i>Natural Disaster and Local Bank Non-Performing Loan: Case of Nias Tsunami 2004</i></p>	<p>Penelitian ini menunjukkan persentase kredit macet lebih tinggi setelah terjadinya bencana alam. Penelitian ini menguji perbedaan NPL bank Nias sebelum pasca tsunami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tsunami Nias mulai berdampak pada kredit macet pada triwulan pertama tahun 2005. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bencana alam memang berpengaruh signifikan terhadap kinerja bank. (Brahmana et al., 2016)</p>	<p>- Objek Penelitian - Subjek Penelitian - Periode Penelitian</p>

Sumber :diolah dari penelitian terdahulu

## D. Kerangka Pemikiran

NPF dan BOPO adalah rasio yang dapat melihat hasil kerja atau pencapaian yang diperoleh dari suatu perusahaan. Pasca munculnya kasus Covid-19 kondisi dan posisi keuangan perusahaan mengalami perubahan. Penelitian ini dilakukan untuk melihat adanya perbedaan sebelum dan saat terjadinya Pandemi Covid-19. Adapun periode penentuan panjangnya yaitu 1 tahun sebelum terjadinya Pandemi Covid-19 dan 1 tahun setelah terjadinya Pandemi Covid-19 dengan menggunakan laporan triwulan Desember 2019 dan Desember 2020. Penelitian ini menggunakan rasio NPF untuk melihat kinerja kredit syariah dan menggunakan rasio BOPO untuk melihat perbandingan antara beban operasional terhadap pendapatan operasional pada Bank Syariah di Indonesia.

Rasio *Non Performing Financing* (NPF) (X1) digunakan untuk melihat pembiayaan bermasalah yang terdiri dari pembiayaan yang berklasifikasi pembiayaan kurang lancar, pembiayaan diragukan, dan pembiayaan macet. Rasio ini digunakan untuk mengetahui tingkat kualitas aktiva produktif. Standar NPF yang baik berdasarkan Bank Indonesia yaitu NPF dibawah 5%.<sup>43</sup>

Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) (X2) digunakan untuk mengukur kemampuan pendapatan operasional dalam menutupi biaya operasional, apabila rasio semakin mengalami peningkatan mencerminkan bank kurang mampu menekan biaya operasional dan pendapatan operasional yang meningkat dapat menimbulkan kerugian bank dimana kurang efisien dalam mengelola usaha. Rasio BOPO berdasarkan ketentuan Bank Indonesia dibawah 90%, jika melebihi 90% hingga mendekati 100% maka kategori bank tersebut dikatakan tidak efisien dalam operasional.<sup>44</sup>

### 1. Non Performing Financing dan Covid-19

Covid-19 tidak hanya memberikan dampak buruk terhadap kesehatan tetapi juga memberikan dampak terhadap kinerja perbankan. Adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yaitu dengan pembatasan fisik dan penerapan sistem *work*

<sup>43</sup> D. Riftiasari & Sugiarti. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Bca Konvensional Dan Bank Bca Syariah Akibat Dampak Pandemi Covid-19." dalam jurnal Manajemen Bisnis, Vol33(2) 2020. Hlm.118.

<sup>44</sup> *Ibid.*

from home, tentunya berpengaruh terhadap perekonomian. Hal tersebut secara tidak langsung akan mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat, pendapat yang menurun secara tidak langsung akan menyebabkan seseorang gagal atau sulit membayar suatu cicilan pada bank. Jika debitur mengalami kesulitan membayar cicilan akan mempengaruhi pembiayaan (NPF) suatu Bank.<sup>45</sup>

## 2. Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional dan Covid-19

Meningkatnya pembiayaan macet atau bermasalah selama pandemi Covid-19 ini sangat berpengaruh terhadap pendapatan bank. Hal ini dikarenakan sistem bagi hasil merupakan pendapatan utama bank yang didapatkan dari hasil penyaluran dana bank kepada nasabah. Penurunan margin bunga juga diikuti dengan peningkatan beban operasional. Banyak upaya-upaya yang dilakukan bank sehingga meningkatkan beban operasional untuk dapat bertahan di masa pandemi Covid-19, salah satu bentuk biaya operasional tersebut ialah menawarkan banyak fasilitas ke nasabah sehingga tidak berpindah ke bank lain.

Uraian di atas dapat disederhanakan sebagaimana model kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

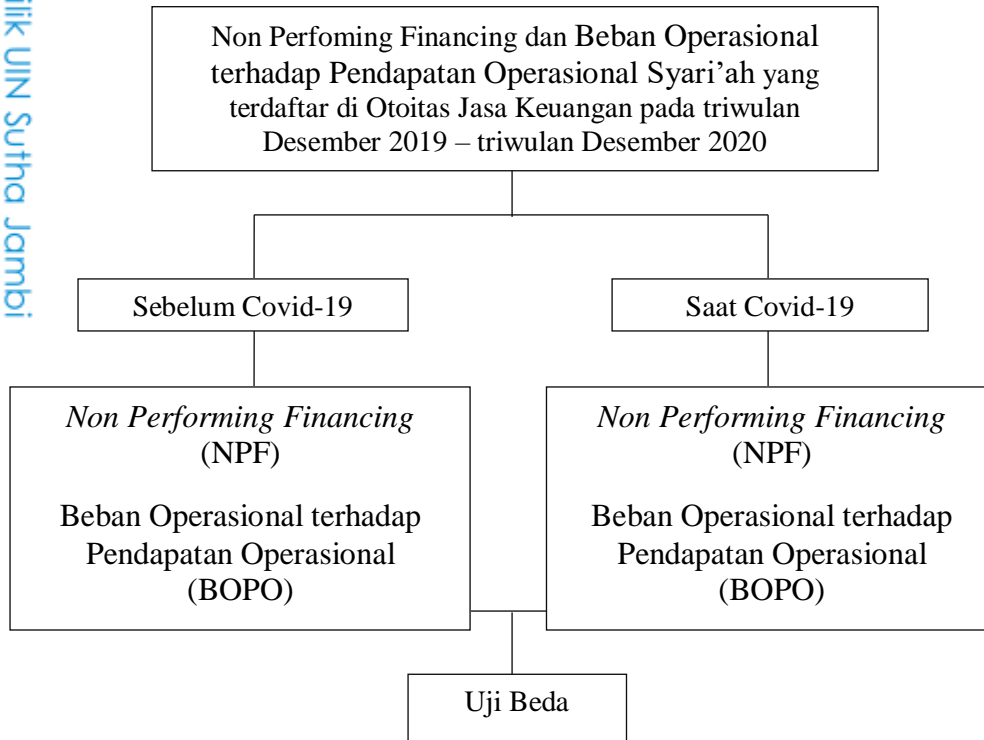
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suna Jambi

<sup>45</sup>Jara Hardiyanti Jalih & Inta Hartaningtyas Rani. "Respon NPL Bank Konvensional di Indonesia : Analisis Sebelum dan Sesudah Pandemi COVID-19 dan Penerapan New Normal" dalam *revisi Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, Vol 4(2) Desember 2020. (Jakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2020), hlm. 97.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

**Gambar 2.6**  
**Kerangka Pemikiran Teoritis**



## **E. Hipotesis**

Hipotesis adalah pernyataan mengenai satu atau lebih populasi yang perlu dibuktikan keabsahannya melalui prosedur pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis merupakan suatu proses dengan melakukan perbandingan antara nilai sampel (berasal dari data penelitian) dengan nilai hipotesis pada data populasi.<sup>46</sup> Hipotesis bisa didefinisikan sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis antara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang bisa diuji.<sup>47</sup>

Dari penjelasan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis di penelitian yang diajukan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

<sup>46</sup>Yeri Sutopo & Achmad Slamet.*Statistika Inferensial* (Giovanny (ed.)) (Yogyakarta: ANDI(Anggota IKAPI), 2017). hlm. 54.

<sup>47</sup>Uma Sekaran.*Research Methods for Business (Metodologi Penelitian untuk Bisnis)* (Salemba Empat, 2015).hlm. 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

$H_{a1}$ = Terdapat perbedaan kinerja pembiayaan pada bank syari'ah sebelum dan saat *Covid-19*.

$H_{o1}$ = Tidak terdapat perbedaan kinerja pembiayaan pada bank syari'ah sebelum dan saat *Covid-19*.

$H_{a2}$ = Terdapat perbedaan beban operasional terhadap pendapatan operasional pada bank syari'ah sebelum dan saat *Covid-19*.

$H_{o2}$ = Tidak terdapat perbedaan beban operasional terhadap pendapatan operasional pada bank syari'ah sebelum dan saat *Covid-19*.



## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Metode dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian.<sup>48</sup> Data kuantitatif adalah data berupa angka, yang dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik.<sup>49</sup>

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan mengukur data menjadi suatu skala angka, sehingga pengujian hipotesisnya dengan menggunakan perhitungan statistik. Dalam penelitian ini, metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji lebih lanjut perbedaan NPF dan BOPO pada bank syariah sebelum dan saat Covid-19.

#### 1. *Non Performing Financing* (NPF)

*Non Performin Financing* (NPF) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengatasi pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank. *Non Performing Financing* (NPF) diukur dari perbandingan antara pembiayaan bermasalah terhadap total nisbah.

Adapun rumus perhitungan *Non Perfoming Financing* ialah:

$$NPF = \frac{\text{pembiayaan bermasalah}}{\text{total pembiayaan}} \times 100\%$$

<sup>48</sup> *Ibid.*

<sup>49</sup> Syofian Siregar. *Metode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan manual* (Jakarta: Penerbit Kencana, 2013). hlm. 75.

## 2. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio BOPO adalah rasio yang mengukur kemampuan pendapatan operasional dalam menutup biaya operasional yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Apabila rasio semakin mengalami peningkatan mencerminkan bank kurang mampu menekan biaya operasional dan pendapatan operasional yang meningkat dapat menimbulkan kerugian bank dimana kurang efisien dalam mengelola usaha, dengan formula dibawah ini.<sup>50</sup>

Adapun rumus perhitungan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

<sup>50</sup>D. Riftingasari & Sugiarti. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Bca Konvensional Dan Bank Bca Syariah Akibat Dampak Pandemi Covid-19." dalam jurnal Manajemen Bisnis, Vol33(2) 2020. Hlm.121.

**Tabel 3.1**  
**Ringkasan Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
<i>Non Performing Financing</i> (NPF)	Kemampuan suatu bank dalam memenuhi kebutuhan dana yang ditarik oleh masyarakat dalam bentuk tabungan, giro dan deposito	$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Nisbah}}$	Rasio
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	Perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.	$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$	Rasio

Sumber: Data diolah, 2022

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bank Syari'ah di Indonesia melalui situs Otoritas Jasa Keuangan (OJK), penelitian ini dilakukan pada triwulan Desember 2019 dan triwulan Desember 2020. Adapun objek penelitian ini adalah *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variable (X1) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai variable (X2). Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 2 September 2022 sampai 14 September 2022

## C. Jenis dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang meunjukkan fakta, atau juga dapat didefinisikan sebagai kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) atau telah berjenjang melalui sumber kedua dan ketiga. Data sekunder dalam

penelitian ini yaitu diperoleh dari data laporan publikasi triwulan bank syari'ah yang bersumber dari website Otoritas Jasa Keuangan melalui situs OJK.<sup>51</sup> Pada penelitian ini data yang digunakan adalah laporan publikasi triwulan Desember 2019 dan triwulan Desember 2020.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data-data penelitian yang dikumpulkan dari sumber data yang bersangkutan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, dimana informasi yang diperoleh berasal dari data laporan keuangan yang menjadi sampel dalam penelitian tersebut serta informasi lain yang diperoleh dari website yang dapat mendukung penelitian.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan elemen dimana kita akan menarik beberapa kesimpulan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan jumlah serta karakteristik dan sifat yang dimiliki suatu subjek/objek yang ingin dipelajari.<sup>52</sup> Populasi dari penelitian ini adalah seluruh bank syari'ah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

##### **2. Sampel Penelitian**

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Dengan demikian sampel penelitian adalah sebagian dari anggota populasi dengan karakteristik sama yang dipilih sebagai sumber data penelitian. Jadi, sampel penelitian yang dipilih harus mencerminkan populasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu.<sup>53</sup>

<sup>51</sup>Mukhtar. *Metode penelitian deskriptif kualitatif* (Jakarta: GP Press Group, 2013). hm. 54

<sup>52</sup>Uma Sekaran. *Research Methods for Business (Metodologi Penelitian untuk Bisnis)* (Salemba Empat, 2015). hlm. 51.

<sup>53</sup>Sugiyono. "Metode Penelitian Bisnis." Fakultas Ekonomi, Universitas Muria Kudus, 2021.

Adapun kriteria didalam memilih sampel adalah sebagai berikut :

1. Bank syari'ah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan triwulan periode Desember 2019 dan triwulan Desember 2020.
3. Perusahaan yang menyajikan data lengkap sesuai dengan variabel yang diteliti

**Tabel 3.2**  
**Proses Pengambilan Sampel Bank Syari'ah**

No	Kriteria	Jumlah
1	Bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	<b>15</b>
2	Bank syariah yang tidak menerbitkan laporan publikasi triwulan Desember 2019 dan triwulan Desember 2020 pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	<b>(1)</b>
<b>Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sampel</b>		<b>14</b>
<b>Periode Penelitian</b>		<b>2 Triwulan</b>
<b>Total Sampel Penelitian</b>		

(Sumber: data diolah)

## **E Metode Pengolahan dan Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan dengan analisis diskriminan menggunakan uji normalitas dan *uji paired sample t test*. Uji normalitas data akan menggunakan uji *kolmogorov smirnov* dengan tingkat signifikansi sebesar  $\alpha = 0,05$ . Selanjutnya untuk menguji hipotesis menggunakan *paired sample t test* dimana uji berpasangan (*Paired sample t test*) secara umum untuk menguji perbedaan antara dua pengamatan dan dilakukan pada subjek yang diuji untuk situasi sebelum dan sesudah proses, atau subjek yang berpasangan ataupun serupa (sejenis). Pada model analisis *paired sample t test* apabila variabel yang diujikan berdistribusi normal dan model analisis *wilcoxon sign rank test* apabila variabel yang diujikan tidak berdistribusi normal.<sup>54</sup>

## 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisa dan kemudian menyajikannya dalam bentuk yang baik. Analisis statistik deskriptif bertujuan memberikan suatu deskripsi atau gambaran atas data yang dilihat dari rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness<sup>55</sup>. Analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu meliputi nilai rata-rata, maksimum, minimum, dan standar deviasi dari setiap variabel.

## 2. Uji *Kolmogorov Smirnov*

Konsep dasar dari uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Jadi sebenarnya uji *Kolmogorov Smirnov* adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku.<sup>56</sup>

Jika signifikansi di bawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Penerapan pada uji *Kolmogorov Smirnov* adalah bahwa jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.<sup>57</sup>

## 3. Paired sample t-test

*Paired sample t-test* merupakan uji beda dua sampel berpasangan apakah memiliki rata-rata yang secara nyata berbeda atau tidak. Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda. Syarat uji beda dua sampel berpasangan adalah data harus bersifat normal. Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian pre-post atau sebelum dan sesudah. Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (*treatment*)

---

<sup>54</sup>Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2006). *Metode Riset Bisnis*. PT Media Global Edukasi.

<sup>55</sup>Saiful Khozi & Aris Sunindyo, *Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hal.47.

<sup>56</sup> Donald R. Cooper & Pamela S. Schindler, *Metede Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Selemba Empat, 2017), hal. 30.

<sup>57</sup>*Ibid*

tertentu pada satu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda.<sup>58</sup> Paired sample t-test digunakan apabila data berdistribusi normal.

Paired sample t-test merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis pada uji ini adalah sebagai berikut.<sup>59</sup>

- a. Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  dan probabilitas (Asymp.Sig)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  dan probabilitas (Asymp.Sig)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Prosedur uji paired sample t-test :

- 1) Menentukan hipotesis
- 2) Menentukan level of significant sebesar 5% atau 0,05
- 3) Menentukan kriteria pengujian
- 4) Penarikan kesimpulan berdasarkan pengujian hipotesis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

<sup>58</sup>Andi Pramana & Wisnu Mawardi. "Analisis Perbandingan Trading Volume Activity dan Abnormal Return Sebelum Dan Sesudah Pemecah Saham (Studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011)" dalam *Journal Management* (Diponegoro 19. jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id

<sup>59</sup>Widiyanto. *Statistika Terapan*. PT Alex Mediaa Komputindo. (2013)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah perbankan Syari'ah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada Triwulan Desember 2019 dan Triwulan Desember 2022. Penelitian ini dilakukan untuk melihat perbedaan kinerja pembiayaan dan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional sebelum dan saat Covid-19 pada bank syari'ah.

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh bank syari'ah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan tahun 2020 yang terdiri dari 15 bank syari'ah. Sampel yang digunakan adalah bank syari'ah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada Triwulan Desember 2019 dan Triwulan Desember 2020 dengan pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* melalui kriteria tertentu. Adapun saat menentukan kriteria *sampling*, terdapat 1 bank syari'ah yang belum tersedia laporan triwulan pada website Otoritas Jasa Keuangan di triwulan Desember 2019 dan triwulan Desember 2020, yang merupakan periode peneliti mengambil data penelitian, sehingga terdapat 14 bank syari'ah yang menjadi sampel dalam penelitian.

#### B. Hasil penelitian

##### 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisa data dan kemudian menyajikannya dalam bentuk yang baik<sup>60</sup>. Analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi minimum, maximum, mean, dan standar deviasi.

Untuk mengumpulkan data dan mendapatkan hasil dari variabel yang dianalisis, pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS dan Microsoft Excel 2010, yaitu terdiri dari variabel *Non Performing Financing (NPF)* dan Beban Operasional pendapatan Operasional (BOPO).

---

<sup>60</sup>Saiful Khozi & Aris Sunindyo, *Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hal.20.



Berikut ini adalah hasil uji statistik deskriptif untuk penelitian pada variabel NPF di bank syari'ah Indonesia

**Tabel 4.1**  
**Statistik Deskriptif Rasio NPF Bank Syariah Triwulan Desember 2019 dan Triwulan Desember 2020**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPF Des-19	14	,00	5,89	2,8357	1,85810
NPF Des- 20	14	,00	7,49	2,9793	2,06716
Valid N (listwise)	14				

Sumber: Data diolah, 2022

*Non Performing Financing* merupakan suatu pembiayaan bermasalah yang terdiri dari pembiayaan berklarifikasi pembiayaan yang kurang lancar, pembiayaan yang diragukan, dan pembiayaan macet. Rasio ini digunakan karena dapat mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengatasi pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank. NPF diukur dari perbandingan antara pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan. Tingginya NPF sangat dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam menjalankan proses pemberian kredit dengan baik maupun dalam hal pengelolaan pembiayaan.

Berdasarkan pada data tabel 4.1 tersebut, maka dapat dijelaskan mengenai hasil statistik deskriptif untuk variabel NPF pada bank syari'ah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel NPF pada bank syari'ah sebelum Covid-19 per-triwulan Desember 2019 nilai minimumnya adalah .00 dengan ini maksimum sebesar 5.89 sedangkan rata-ratanya 2.8357 dengan standar devisiasi sebesar 1.85810.

2. Variabel NPF pada bank syari'ah saat Covid-19 per-triwulan Desember 2020 nilai minimumnya adalah .00 dengan ini maksimum sebesar 7.49 sedangkan rata-ratanya 2.9793 dengan standar devisiasi sebesar 2.06716.

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pada tabel 4.1 NPF pada saat sebelum Covid-19 memiliki nilai rata-rata 2.8% dan NPF pada saat

adanya Covid-19 memiliki nilai rata-rata 2.9%. dengan ini menunjukkan bahwa data variable NPF mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia bahwa standar NPF yang berada pada  $2\% \leq NPF < 5\%$  adalah tergolong cukup baik, maka nilai NPF pada sampel periode ini masih pada kondisi yang baik karena masih berada pada ketentuan Bank Indonesia.

Berikut ini adalah hasil uji statistik deskriptif pada variable Beban operasional Pendapatan Operasional (BOPO).

**Tabel 4.2**  
**Statistik Deskriptif Rasio BOPO Bank Syariah Triwulan Desember 2019 dan Triwulan Desember 2020**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BOPO Des-19	14	58,07	99,80	87,8093	11,99656
BOPO Des-20	14	56,16	99,45	86,3636	11,98662
Valid N (listwise)	14				

Sumber: Data diolah, 2022

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio yang berguna untuk mengukur pendapatan operasional dalam menutup biaya operasional, apabila rasio semakin mengalami peningkatan mencerminkan bank kurang mampu menekan biaya operasional dan pendapatan operasional yang mengikat dapat menimbulkan kerugian utama bank dimana kurang efisien dalam mengelola usaha.

Berdasarkan pada data tabel 4.2 tersebut, maka dapat dijelaskan mengenai hasil statistik deskriptif untuk variabel BOPO pada bank syariah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel BOPO pada bank syariah sebelum Covid-19 per-triwulan Desember 2019 nilai minimumnya adalah 58.07 dengan nilai maximum sebesar 99.80 sedangkan rata-ratanya 87.8093 dengan standar deviasi sebesar 11.99656.

2. Variabel BOPO pada bank syariah saat Covid-19 per-triwulan Desember 2020 nilai minimumnya adalah 56.16 dengan nilai maximum sebesar 99.45 sedangkan rata-ratanya 86.3636 dengan standar deviasi sebesar 11.98662.

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pada table 4.2 BOPO pada saat sebelum adanya Covid-19 memiliki nilai rata-rata 88%. Sedangkan pada saat Covid-19 adalah 86%. Dengan ini menunjukkan bahwa data variable BOPO mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia bahwa standar BOPO < 93,52% adalah tergolong sehat, maka nilai BOPO pada sampel periode ini masih pada kondisi yang baik karena masih berada pada ketentuan Bank Indonesia.

## 2. Hasil Analisis Data

Hasil analisis data berguna untuk melihat bagaimana variabel yang diteliti dan sesudah adanya fenomena Covid-19, yakni data yang digunakan untuk sebelum adanya Covid-19 menggunakan data triwulan Desember 2019, sedangkan data yang digunakan untuk sesudah adanya fenomena Covid-19 menggunakan data triwulan Desember 2020.

## 3. Uji Normalitas *Kolmogrov Smirnov*

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam regresi variable, pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.<sup>61</sup> Adapun uji normalitas pada penelitian menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria untuk menentukan data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat signya, jika nilai sig *Kolmogorov Smirnov* > 0,05 maka data berdistribusi normal. Jika nilai sig *Kolmogorov Smirnov* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitasnya yaitu sebagai berikut:

<sup>61</sup> Ghozali & Imam, "Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25 edisi ke-9", (Yogyakarta: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), hal. 37.

**Tabel 4.3**  
**Uji Normalitas *Kolmogrov Smirnov***

Tests of Normality							
	Periode	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil NPF dan BOPO	Pre-NPF	,154	14	,200*	,948	14	,523
	Post-NPF	,137	14	,200*	,960	14	,723
	Pre-BOPO	,189	14	,191	,878	14	,054
	Post-BOPO	,196	14	,149	,887	14	,073
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan pada uraian Tabel 4.3 tersebut, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari Pre-NPF sebesar  $0,200 > 0,05$ , Post-NPF sebesar  $0,200 > 0,05$ , Pre-BOPO sebesar  $0,191 > 0,05$  dan Post-BOPO sebesar  $0,149 > 0,05$ . Hasil ini dapat disimpulkan bahwa data tersebut sudah terdistribusi normal karena nilai sig. lebih besar dari kriteria yaitu, sig.  $> 0,05$  sehingga karena data tersebut berdistribusi normal maka dilakukan pengujian menggunakan Paired Sampel T-Tes

#### 4. Uji Paired Sample T-Test

Paired Sample T-Test merupakan uji beda dua sample berpasangan apakah memiliki rata-rata yang secara nyata berbeda atau tidak. Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda. Syarat uji beda dua sampel berpasangan adalah data harus bersifat normal. Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian pre-post atau sebelum dan sesudah. Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (*treatment*) tertentu pada satu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda.<sup>62</sup> Paired sample t-test digunakan apabila data berdistribusi normal. Adapun hasil pengujian paired sample t-test nya adalah sebagai berikut:

<sup>62</sup> Andi Pramana & Wisnu Mawardi. "Analisis Perbandingan Trading Volume Activity dan Abnormal Return Sebelum Dan Sesudah Pemecah Saham (Studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011)" dalam *Journal Management*, vol. 1 Diponegoro, hal. 1-9, 2012. [jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id](http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id)

**Tabel 4.4**  
**Uji Paired Sample T-Test**

		Paired Samples Test					t	df	Significance	
		Paired Differences				One-Sided p			Two-Sided p	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
					Lower	Upper				
Pair 1	Pre-NPF – Post-NPF	-,14357	,90219	,24112	-,66448	,37734	-,595	13	,281	,562
Pair 2	Pre-BOPO – Post-BOPO	1,44571	9,44888	2,52532	-4,00991	6,90134	,572	13	,288	,577

Sumber: Data diolah, 2022

Pada Output tabel diatas, maka dapat dilihat:

1. Untuk nilai NPF pada bank syari'ah nilai sig. sebesar  $0.562 > 0.05$ . Sesuai dengan kriteria, maka **(Ha<sub>1</sub>)ditolak** dan **(Ho<sub>1</sub>) di terima** karena tidak terdapat perbedaan kinerja pembiayaan sebelum dan saat Covid-19 pada bank syari'ah.
2. Untuk nilai BOPO pada bank syari'ah nilai sig. sebesar  $0.577 > 0.05$ . Sesuai dengan kriteria, maka **(Ha<sub>2</sub>) ditolak** dan **(Ho<sub>2</sub>)di terimakarena** tidak terdapat perbedaan beban operasional terhadap pendapatan opeasional sebelum dan saat Covid-19 pada bank syari'ah.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini meneliti mengenai dampak dari covid-19 terhdap kinerja pembiayaan dan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional dengan melihat apakah terdapat perbedaan sebelum dan saat Covid-19. Roda perekonomian yang terdampak Covid-19 pada umumnya lumpuh diakibatkan adanya pembatasan perjalanan dan sosial untuk mencegah penularan virus Covid-19. Hal ini mengakibatkan kegiatan ekonomi tidak bisa berjalan maksimal, sehingga dampak yang ditimbulkan sangat negatif seperti meningkatnya angka

pemutusan hubungan kerja, hingga beberapa pelaku bisnis menutup bisnisnya dan secara umum mengakibatkan berkurangnya daya konsumsi masyarakat.<sup>63</sup>

Perbankan merupakan salah satu industri yang paling terdampak Covid-19. Akibat dari kegiatan ekonomi yang tidak bisa berjalan maksimal, pembiayaan bermasalah pada perbankan pun meningkat. dengan dipotongnya gaji karyawan dan menurunnya pendapatan para pelaku usaha maka tidak menutup kemungkinan karyawan maupun pelaku usaha tersebut akan menggunakan pendapatannya untuk biaya hidup dan bertahan sehingga kesulitan membayar cicilan bank yang ada.<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan, dimana pada penelitian ini menggunakan sebanyak 14 sampel bank syari'ah di Indonesia, untuk menganalisis rasio *Non Performing Financing* (NPF) dan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Pada bank syari'ah rasio NPF sebelum Covid-19 rata-rata nya berada pada angka 2,8357 sedangkan saat adanya Covid-19 rata-rata nya menjadi 2,9793. Dan untuk rasio BOPO pada bank syari'ah sebelum Covid-19 rata-ratanya 87,8093 sedangkan saat Covid-19 rata-ratanya berada pada angka 86,3636.

Untuk menguji apakah memang perbedaan NPF dan BOPO tersebut signifikan atau tidak, maka dilakukan uji beda dengan menggunakan Paired Sampel T-Test untuk data yang berdistribusi normal setelah dilakukan uji *Kolmogrov Smirnov*. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat signifikan rasio NPF dan BOPO sebelum dan saat adanya Covid-19.

### **1. Rasio NPF Bank Syari'ah Sebelum dan Saat Covid-19**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap penelitian ini bahwa hasil dari rasio NPF tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja Bank Syari'ah sebelum dan saat *Covid-19*. Ini bisa dibuktikan dengan nilai Signifikansi uji beda rasio NPF Bank Syari'ah sebesar 0.562 dengan probabilitas  $0.000 > 0.05$

<sup>63</sup>Julita L, *Sri Mulyani Bicara Soal Dampak PSBB: Luar biasa serius* [Berita Online CNBC Indonesia-11 September 2020], diakses pada tanggal 26 Oktober 2022, pukul 20.22 WIB.

<sup>64</sup>Komaria & Diansyah, " Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia" Dalam Jurnal Transaksi, (Jakarta: Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Unika Atma Jaya Jakarta, 2019), hal 28.

maka Hipotesis ditolak. Hasil dari penelitian ini didukung dari penelitian yang dilakukan oleh Ilhami dan Thamrin 2021 yang berjudul “Analisis Dampak Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perbankan syariah di Indonesia”. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa NPF bank syariah tidak terdapat signifikan menunjukkan adanya perbedaan. Artinya perbankan syariah di Indonesia masih mampu bertahan ditengah masa pandemi. Pemberian restrukturisasi yang dilakukan Bank terhadap nasabah dapat pula menekan kenaikan angka NPF, hal ini juga sejalan dengan adanya teori stewardship, dimana dalam teori ini dianggap manajer akan melakukan hal yang terbaik untuk menekan angka NPF pada masa pandemi seperti ini. Hal ini juga dipengaruhi karena Bank Syariah menggunakan prinsip bagi hasil berbeda dengan bank konvensional yang menggunakan sistem bunga, dimana sistem bagi hasil lebih fleksibel mengikuti pendapatan yang didapat oleh nasabah. Sehingga saat pendapatan menurun kewajiban kredit pun ikut menurun sehingga nasabah lebih memungkinkan melunasi kewajibannya.

## 2. Rasio BOPO Bank Syariah Sebelum

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap penelitian ini bahwa hasil Signifikansi dari uji beda rasio BOPO Bank Syariah sebesar 0.577 dengan probabilitas  $0.000 > 0.05$  maka Hipotesis ditolak hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara rasio BOPO Bank Syariah sebelum dan saat Covid-19.

Hasil dari penelitian ini didukung dari penelitian yang dilakukan oleh Dinar & Suguarti 2020 yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Bank BCA Konvensional dan Bank BCA Syariah akibat Dampak Pandemi Covid-19”. Yang menyebutkan berdasarkan ketentuan BI BCA Syariah masih pada kondisi sehat dimana masih berada pada standar ketetapan BI adalah 90% Hal tersebut menunjukkan bahwa pada masa pandemi Covid-19 pemakaian biaya-biaya oleh bank syariah dilakukan dengan efisien dengan tetap berupaya memberikan fasilitas dan pelayanan kepada nasabah-nasabah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Pada bab sebelumnya telah dikemukakan hasil analisis dan pembahasan mengenai analisis pembiayaan dan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional sebelum dan saat Covid-19 yang kemudian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan kinerja pembiayaan pada bank syari'ah sebelum dan saat Covid-19. Pada hasil Uji Hipotesis 1 diperoleh hasil nilai NPF sebelum Covid-19 dan saat Covid-19 tidak mengalami perbedaan signifikan. Hal ini dipengaruhi oleh prinsip bagi hasil yang dilakukan bank syari'ah sehingga nasabah lebih dimudahkan dalam melakukan kewajiban pembiayaannya. Restrukturisasi pembiayaan yang dilakukan kepada nasabah berdampak juga merupakan salah satu faktor untuk menekan naiknya angka NPF.
2. Tidak terdapat perbedaan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) pada bank syari'ah sebelum Covid-19 dan saat Covid-19 tidak mengalami perbedaan signifikan. Angka BOPO pada bank syari'ah cenderung menurun saat Covid-19. Bank syari'ah melakukan pengelolaan terhadap biaya-biaya dengan efisien di masa pandemic Covid-19.

### B. Implikasi

Metode yang diuji dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perbankan di Indonesia khususnya Bank Syari'ah mengenai factor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas Bank Syariah Indonesia. Implikasi yang dapat diberikan penulis dengan adanya penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultho Jambi

## 1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan tambahan kajian teori tentang manajemen keuangan terkhususnya dalam pembiayaan yang terkait faktor-faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syari'ah.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar empiris bagi perbankan syari'ah dalam menentukan kebijakan-kebijakan internal perusahaan yang terkait dengan *Non Performing Financing* (NPF) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) serta mempertimbangkan berbagai variable lain dengan tujuan meningkatkan profitabilitas bank syari'ah. Karena dalam kinerja suatu bank syari'ah terutama profitabilitas dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal perusahaan.

Seiring dengan keselarasan temuan penelitian ini dengan pendahulunya maka model faktor-faktor yang berpengaruh terhadap NPF dan BOPO pada bank syari'ah masih cukup konsisten untuk dapat direplikasi untuk obyek penelitian yang sama pada periode yang berbeda atau obyek yang berbeda pada periode yang sama. Disamping itu, juga perlu ditambahkan variable-variabel lain di luar penelitian ini yang ada kemungkinan kuat berpengaruh terhadap pembiayaan NPF dan rasio BOPO pada Bank Syariah

## 3. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberikan saran yang semoga bermanfaat dan sebagai bahan perbaikan bagi Bank Syari'ah dan untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut:

### 1. Bagi Bank:

Bank dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk memonitor pergerakan NPF dan BOPO sebagai respon adanya fenomena pandemic Covid-19 sehingga dapat digunakan dalam menentukan strategi dimasa pandemik.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya:

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut untuk aspek lain sebagai indikator kesehatan perbankan Indonesia yang terdampak

pandemi. Juga data dilanjutkan untuk rentang waktu yang lebih panjang guna melihat respon angka panjang NPF dan BOPO serta varibe-variabel lainnya terhadap fenomena Covid-19.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku dan Litelatur

- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Salemba Empat.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Malang: Ghalia Indonesia.
- Hanafi, M. M. & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN
- Harahap, S. syafitri. (2021). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Indonesia, I. B. (2018). *Bisnis Kredit Perbankan*. Jakarta: PT. GRamedia Pustaka Utama.
- Muhammad. (2002). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Putra Hrp, Saraswati, A. (2019). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Issue February*. Jakarta: Jakad Media Publishing.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan manual*. Jakarta: Kencana.
- Yumanita, A. (2005). *Pusat Pendidika dan Studi Kebanksentralan*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan(PPSK).

### B. Jurnal

- Asra, M. (2018). Implementasi Sistem Produk Pembiayaan Mudarabah di Bank Muamalat Jember. *Istidlal: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, 2(1), 23-47.
- Davis, J.H., Schoorman, F. D., & Donaldson, L. (1997). *Toward A Stewardship Theory of Management*.  
<https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.5465/amr.1997.9707180258>
- Fakhrul Rozi Yamali, R. N. (2020, September). Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Journal of Economics and Bussiness*, 4(2), 384-388.
- H, I. (2021, Mei). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Islamic Banking and Finance*, 4(1), 37.
- Jalih, Rani, J. H. (2020, Desember). Respon NPL Bank Konvensional di Indonesia: Analisis seblum dan Sesudah Pandemi Covid-19 dan Pnerapan New New Normal. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 4(2), 73.

Mutiah, R.A (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 223. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.2100>

Pramana, Mawardi, A. (n.d.). Analisis Perbandingan Trading Volume Activity dan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Pemecah Saham (studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011). *Management*, 1-9.

Riftiasari, Sugiarti, D. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Bank BCA Konvensional dan Bank BCA Syariah Akibat Dampak Covid-19. *Bisnis Manajemen*, 33(2), 78-86.

Sihaloho, E. D. (2010, April). Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Research Gate Departemen Ilmu Ekonomi Universitas Padjadjaran*, 1-6.

Vani, K. M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Finance Pada Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2016. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 5, 306.

Wilardjo, S. B. (2004-2005, September, Maret). Pengertian, Peranan dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia. *Majalah Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), p. 2.

Wiwin, A. (2019). Restrukturisasi Pada Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah di BPRS Metro Madani Kota Metro. *Kerasipan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, p. 102.

Yamali, Putri, F. R. (2020, September). Dampak Covid-19 Terhadap Indonesia. *Journal of Economics and Business*, 4(2), 384-388.

Yuliana, Y. (2020). Corona Virus Diseases (Covid-19) Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Wellnes and Healty Magizane*, 2(1), 187-192.

### C. Artikel dan Lainnya

Covid-19. (2022, Januari Sabtu). *Data Seberan*. Retrieved Januari Sabtu, 2022

Dewi, R. K. (2020, September 2). *Perjalanan Kasus Virus Corona di Indonesia*. Retrieved Januari 29, 2022, from Kompas.com.

Indonesia, K. K. (2020, Maret Rabu). *Pertanyaan dan Jawaban Terkait Covid-19 Kementria Kesehatan*. Retrieved Januari Senin, 2022, from Kemkes.go.id.

Karim, A. A. (2020, Mei Senin). Covid-19, Perbankan Syariah Diprediksi Tertekan Mulai Juli 2020. (Antara, Interviewer, & S. Planasari, Editor) Tempo.com.

Ly, J. (2020, September ). *Sri Mulyani Bicara Soal Dampak PSBB: Luar Biasa Serius*. Retrieved Februari Senin, 2022, from CNBC Indonesia .

Perbankan. (n.d.). *Lembaga Perbankan*. Retrieved Februari Kamis, 2022, from ojk.go.id: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/ikhtisar-perbankan/Pages/Lembaga-Perbankan.aspx>

Statistik, B. P. (n.d.). *Berita Resmi Statistik*. Retrieved Februari Senin, 2022

Wijaya, C. (2020, April). *PSBB Jakarta Mulai 10 April selama dua minggu, namun pakar menyebut hasil efektif satu bulan untuk tekan Covid-19*. Retrieved Januari Sabtu, 2022, from BBC News Indonesia.

Wiratmini, N. E. (2020, Juni). *Ada Corona Kenaikan Biaya Operasional Bank Diprediksi Terus Berlanjut* . Retrieved Februari Rabu, 2022, from Bisnis.com.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Daftar Bank Syari'ah yang Menjadi Sampel

NO	Nama Bank
1	PT. BANK ACEH
2	PT. BANK NTB SYARIAH
3	PT. BANK MUAMALAT INDONESIA
4	PT. BANK VICTORIA SYARIAH (PT BANK SWAGUNA)
5	PT. BANK BRI SYARIAH
6	PT. BANK JABAR BANTEN SYARIAH
7	PT. BANK BNI SYARIAH
8	PT. BANK SYARIAH INDONESIA
9	PT. BANK MEGA SYARIAH
10	PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK
11	PT. BANK PERSYERAKATAN INDONESIA
12	PT. BANK BCA SYARIAH
13	PT. BANK NTPN SYARIAH TBK
14	PT. BANK ALADIN SYARIAH TBK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Thaha Saifuddin Jambi

## Lampiran 2 : Tabulasi Data NPF Bank Syari'ah Sebelum Covid-19

NO	Nama Bank	NPF Sebelum Covid-19
		Des-19
1	PT. BANK ACEH	1,29
2	PT. BANK NTB SYARIAH	1,36
3	PT. BANK MUAMALAT INDONESIA	5,22
4	PT. BANK VICTORIA SYARIAH	3,94
5	PT. BANK BRI SYARIAH	5,22
6	PT. BANK JABAR BANTEN SYARIAH	3,54
7	PT. BANK BNI SYARIAH	3,33
8	PT. BANK SYARIAH INDONESIA	2,44
9	PT. BANK MEGA SYARIAH	1,72
10	PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK	3,81
11	PT. BANK PERSYARIKATAN INDONESIA	5,89
12	PT. BANK BCA SYARIAH	0,58
13	PT. BANK BTPN SYARIAH TBK	1,36
14	PT. BANK ALADIN SYARIAH TBK	0,00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Lampiran 3 : Tabulasi Data NPF Bank Syari'ah Saat Covid-19**

NO	Nama Bank	NPF Saat Covid-19
		Des-20
1	PT. BANK ACEH	1,53
2	PT. BANK NTB SYARIAH	1,26
3	PT. BANK MUAMALAT INDONESIA	4,81
4	PT. BANK VICTORIA SYARIAH	4,73
5	PT. BANK BRI SYARIAH	3,24
6	PT. BANK JABAR BANTEN SYARIAH	5,28
7	PT. BANK BNI SYARIAH	3,38
8	PT. BANK SYARIAH INDONESIA	2,51
9	PT. BANK MEGA SYARIAH	1,69
10	PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK	3,38
11	PT. BANK PERSYARIKATAN INDONESIA	7,49
12	PT. BANK BCA SYARIAH	0,50
13	PT. BANK BTPN SYARIAH TBK	1,91
14	PT. BANK ALADIN SYARIAH TBK	0,00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



#### Lampiran 4 : Tabulasi Data BOPO Bank Syari'ah Sebelum Covid-19

NO	Nama Bank	BOPO Sebelum Covid-19
		Des-19
1	PT. BANK ACEH	76,95
2	PT. BANK NTB SYARIAH	76,83
3	PT. BANK MUAMALAT INDONESIA	99,50
4	PT. BANK VICTORIA SYARIAH	99,80
5	PT. BANK BRI SYARIAH	96,80
6	PT. BANK JABAR BANTEN SYARIAH	93,93
7	PT. BANK BNI SYARIAH	81,26
8	PT. BANK SYARIAH INDONESIA	82,89
9	PT. BANK MEGA SYARIAH	93,71
10	PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK	97,74
11	PT. BANK PERSYARIKATAN INDONESIA	99,60
12	PT. BANK BCA SYARIAH	87,55
13	PT. BANK BTPN SYARIAH TBK	58,07
14	PT. BANK ALADIN SYARIAH TBK	84,70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Jambi

### Lampiran 5 : Tabulasi Data BOPO Bank Syari'ah Saat Covid-19

NO	Nama Bank	BOPO Saat Covid-19
		Des-20
1	PT. BANK ACEH	81,50
2	PT. BANK NTB SYARIAH	81,39
3	PT. BANK MUAMALAT INDONESIA	99,45
4	PT. BANK VICTORIA SYARIAH	96,93
5	PT. BANK BRI SYARIAH	91,01
6	PT. BANK JABAR BANTEN SYARIAH	95,41
7	PT. BANK BNI SYARIAH	84,06
8	PT. BANK SYARIAH INDONESIA	81,81
9	PT. BANK MEGA SYARIAH	85,52
10	PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK	99,42
11	PT. BANK PERSYARIKATAN INDONESIA	97,73
12	PT. BANK BCA SYARIAH	86,28
13	PT. BANK BTPN SYARIAH TBK	72,42
14	PT. BANK ALADIN SYARIAH TBK	56,16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Saifuddin Jambi

## Lampiran 6 : Laporan Rasio Keuangan Triwulan Desember 2019 dan 2020 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) PT. Bank Aceh



Laporan Publikasi Triwulanan  
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan  
31 Desember 2020

**PT BANK ACEH()**

PT BANK ACEH SYARIAH

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2020	Desember 2019
	<b>Rasio Kinerja</b>	
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	18.60	18.90
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0.96	0.72
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.00	0.80
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.00	0.80
5. Non Performing Financing (NPF) gross	1.53	1.29
6. Non Performing Financing (NPF) net	0.04	0.04
7. Return On Asset (ROA)	1.73	2.33
8. Return On Equity (ROE)	15.72	23.44
9. Net Imbalan (NI)	6.94	7.72
10. Net Operation Margin (NOM)	1.29	1.90
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	81.50	76.95
12. Cost to Income Ratio (CIR)	72.32	63.52
13. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	11.00	9.98
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)	70.82	68.64
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>		
1. a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
i. Pihak Terkait	0.00	0.00
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Laporan Publikasi Triwulanan  
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan  
31 Desember 2020

**PT BANK ACEH()**

PT BANK ACEH SYARIAH

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2020	Desember 2019
	b. Persentase Pelampauan BMPD	
i. Pihak Terkait	0.00	0.00
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. Giro Wajib Minimum (GWM)		
a. GWM rupiah		
i. Harian	3.80	6.57
ii. Rata-rata	3.80	6.58
b. GWM valuta asing (Harian)	0.00	0.00
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.00	0.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## Lampiran 7 : Laporan Rasio Keuangan Triwulan Desember 2019 dan 2020 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) PT. Bank NTB Syariah



Laporan Publikasi Triwulanan  
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan  
31 Desember 2020

**PT BANK NTB SYARIAH()**

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2020		Desember 2019	
<b>Rasio Kinerja</b>				
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	31.60		35.47	
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0.82		1.01	
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0.84		1.02	
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.46		0.68	
5. Non Performing Financing (NPF) gross	1.26		1.36	
6. Non Performing Financing (NPF) net	0.77		0.61	
7. Return On Asset (ROA)	1.74		2.56	
8. Return On Equity (ROE)	9.54		12.05	
9. Net Imbalan (NI)	4.38		5.51	
10. Net Operation Margin (NOM)	1.22		2.18	
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	81.39		76.83	
12. Cost to Income Ratio (CIR)	64.23		56.10	
13. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	65.95		51.32	
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)	86.53		81.89	
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>				
1. a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)				
i. Pihak Terkait	0.00		0.00	
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00		0.00	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Pos-pos		
	Desember 2020	Desember 2019
b. Persentase Pelampauan BMPD		
i. Pihak Terkait	0.00	0.00
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. Giro Wajib Minimum (GWM)		
a. GWM rupiah		
i. Harian	0.00	0.00
ii. Rata-rata	4.13	6.82
b. GWM valuta asing (Harian)	0.00	0.00
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.00	0.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## Lampiran 8 : Laporan Rasio Keuangan Triwulan Desember 2019 dan 2020 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) PT. Bank Muamalat Indonesia



Laporan Publikasi  
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan  
31 Desember 2020

PT BANK MUAMALAT INDONESIA()

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Rasio Kinerja	
	Desember 2020	Desember 2019
<b>Rasio Kinerja</b>		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	15.21	12.42
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.99	3.43
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.30	3.67
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.41	1.34
5. Non Performing Financing (NPF) gross	4.81	5.22
6. Non Performing Financing (NPF) net	3.95	4.30
7. Return On Asset (ROA)	0.03	0.05
8. Return On Equity (ROE)	0.29	0.45
9. Net Imbalan (NI)	1.94	0.83
10. Net Operation Margin (NOM)	0.04	0.04
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99.45	99.50
12. Cost to Income Ratio (CIR)	98.27	98.50
13. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	51.91	50.08
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)	69.84	73.51
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>		
1. a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
i. Pihak Terkait	0.00	0.00
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

**PT BANK MUAMALAT INDONESIA()**

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos		
	Desember 2020	Desember 2019
b. Persentase Pelampauan BMPD		
i. Pihak Terkait	0.00	0.00
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. Giro Wajib Minimum (GWM)		
a. GWM rupiah		
i. Harian	0.00	1.50
ii. Rata-rata	3.24	4.82
b. GWM valuta asing (Harian)	1.13	1.10
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.15	0.21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



## Lampiran 9 : Laporan Rasio Keuangan Triwulan Desember 2019 dan 2020 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) PT. Bank Victoria Syariah



Laporan Publikasi  
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan  
31 Desember 2020

PT. Bank Victoria Syariah()

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2020	Desember 2019
	<b>Rasio Kinerja</b>	
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	24.60	19.44
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	7.42	7.57
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.54	2.38
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.21	1.63
5. Non Performing Financing (NPF) gross	4.73	3.94
6. Non Performing Financing (NPF) net	3.01	2.64
7. Return On Asset (ROA)	0.16	0.05
8. Return On Equity (ROE)	(0.10)	0.39
9. Net Imbalan (NI)	1.92	2.42
10. Net Operation Margin (NOM)	0.50	0.18
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96.93	99.80
12. Cost to Income Ratio (CIR)	0.00	0.00
13. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	80.98	71.56
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)	74.05	73.81
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>		
1. a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
i. Pihak Terkait	0.00	0.00
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Pos-pos		
	Desember 2020	Desember 2019
b. Persentase Pelampauan BMPD		
i. Pihak Terkait	0.00	0.00
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. Giro Wajib Minimum (GWM)		
a. GWM rupiah		
i. Harian	0.00	1.50
ii. Rata-rata	3.06	4.53
b. GWM valuta asing (Harian)	0.00	0.00
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.00	0.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## Lampiran 10 : Laporan Rasio Keuangan Triwulan Desember 2019 dan 2020 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) PT. Bank BRI Syariah()



Laporan Publikasi  
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan  
31 Desember 2020

PT. Bank BRI Syariah()

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Rasio Kinerja	
	Desember 2020	Desember 2019
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	19.04	25.26
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3.79	5.49
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.33	3.46
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.64	1.81
5. Non Performing Financing (NPF) gross	3.24	5.22
6. Non Performing Financing (NPF) net	1.77	3.38
7. Return On Asset (ROA)	0.81	0.31
8. Return On Equity (ROE)	5.03	1.57
9. Net Imbalan (NI)	5.89	5.72
10. Net Operation Margin (NOM)	(0.08)	(0.59)
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	91.01	96.80
12. Cost to Income Ratio (CIR)	49.63	57.23
13. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	37.29	43.00
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)	80.99	80.12
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
i. Pihak Terkait	0.00	0.00
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pos-pos	Desember 2020		Desember 2019	
b. Persentase Pelampauan BMPD				
i. Pihak Terkait		0.00		0.00
ii. Pihak Tidak Terkait		0.00		0.00
2. Giro Wajib Minimum (GWM)				
a. GWM rupiah				
i. Harian		0.00		1.50
ii. Rata-rata		2.13		3.04
b. GWM valuta asing (Harian)		1.05		2.89
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan		0.59		0.48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## Lampiran 11 : Laporan Rasio Keuangan Triwulan Desember 2019 dan 2020 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) PT. Bank Jabar Banten Syariah



Laporan Publikasi  
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan  
31 Desember 2020

PT. Bank Jabar Banten Syariah()

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Rasio Kinerja	
	Desember 2020	Desember 2019
<b>Rasio Kinerja</b>		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	24.14	14.95
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3.37	2.43
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.86	2.78
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.03	1.93
5. Non Performing Financing (NPF) gross	5.28	3.54
6. Non Performing Financing (NPF) net	2.86	1.50
7. Return On Asset (ROA)	0.41	0.60
8. Return On Equity (ROE)	0.51	2.33
9. Net Imbalan (NI)	5.14	5.83
10. Net Operation Margin (NOM)	0.06	0.21
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	95.41	93.93
12. Cost to Income Ratio (CIR)	89.21	92.66
13. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	32.21	31.76
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)	86.64	93.53
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>		
1. a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
i. Pihak Terkait	0.00	0.00
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

**PT. Bank Jabar Banten Syariah()**

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2020	Desember 2019
	b. Persentase Pelampauan BMPD	
i. Pihak Terkait	0.00	0.00
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. Giro Wajib Minimum (GWM)		
a. GWM rupiah		
i. Harian	0.50	1.87
ii. Rata-rata	3.00	3.00
b. GWM valuta asing (Harian)	0.00	0.00
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.00	0.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## Lampiran 12 : Laporan Rasio Keuangan Triwulan Desember 2019 dan 2020 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) PT. Bank BNI Syariah



Laporan Publikasi  
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan  
31 Desember 2020

PT. Bank BNI Syariah()

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Rasio Kinerja	
	Desember 2020	Desember 2019
<b>Rasio Kinerja</b>		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	21.36	18.88
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.11	2.27
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.12	2.28
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.49	2.26
5. Non Performing Financing (NPF) gross	3.38	3.33
6. Non Performing Financing (NPF) net	1.35	1.44
7. Return On Asset (ROA)	1.33	1.82
8. Return On Equity (ROE)	9.97	13.54
9. Net Imbalan (NI)	6.41	7.36
10. Net Operation Margin (NOM)	0.62	1.00
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	84.06	81.26
12. Cost to Income Ratio (CIR)	62.67	56.35
13. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	33.45	35.23
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)	68.79	74.31
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>		
1. a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
i. Pihak Terkait	0.00	0.00
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00

**PT. Bank BNI Syariah()**

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos		
	Desember 2020	Desember 2019
b. Persentase Pelampauan BMPD		
i. Pihak Terkait	0.00	0.00
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. Giro Wajib Minimum (GWM)		
a. GWM rupiah		
i. Harian	0.00	1.50
ii. Rata-rata	3.25	3.62
b. GWM valuta asing (Harian)	1.36	1.26
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.69	0.81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



## Lampiran 13 : Laporan Rasio Keuangan Triwulan Desember 2019 dan 2020 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) PT. Bank Syariah Indonesia



Laporan Publikasi  
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan  
31 Desember 2020

**PT BANK SYARIAH INDONESIA()**

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Rasio Kinerja	
	Desember 2020	Desember 2019
<b>Rasio Kinerja</b>		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	16.88	16.15
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.69	1.71
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.71	1.74
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.75	1.89
5. Non Performing Financing (NPF) gross	2.51	2.44
6. Non Performing Financing (NPF) net	0.72	1.00
7. Return On Asset (ROA)	1.65	1.69
8. Return On Equity (ROE)	15.03	15.65
9. Net Imbalan (NI)	6.07	6.02
10. Net Operation Margin (NOM)	1.76	1.85
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	81.81	82.89
12. Cost to Income Ratio (CIR)	51.66	56.18
13. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	35.80	37.60
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)	73.98	75.54
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>		
1. a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
i. Pihak Terkait	0.00	0.00
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

**PT BANK SYARIAH INDONESIA()**

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos		
	Desember 2020	Desember 2019
b. Persentase Pelampauan BMPD		
i. Pihak Terkait	0.00	0.00
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. Giro Wajib Minimum (GWM)		
a. GWM rupiah		
i. Harian	0.00	1.50
ii. Rata-rata	3.11	3.38
b. GWM valuta asing (Harian)	1.16	1.13
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	2.28	4.41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## Lampiran 14 : Laporan Rasio Keuangan Triwulan Desember 2019 dan 2020 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) PT. Bank Mega Syariah



Laporan Publikasi  
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan  
31 Desember 2020

**PT BANK MEGA SYARIAH()**

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos		
	Desember 2020	Desember 2019
<b>Rasio Kinerja</b>		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	24.15	19.96
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0.69	1.65
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0.59	1.53
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.29	0.60
5. Non Performing Financing (NPF) gross	1.69	1.72
6. Non Performing Financing (NPF) net	1.38	1.49
7. Return On Asset (ROA)	1.74	0.89
8. Return On Equity (ROE)	9.76	4.27
9. Net Imbalan (NI)	4.97	5.36
10. Net Operation Margin (NOM)	1.57	0.68
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	85.52	93.71
12. Cost to Income Ratio (CIR)	53.66	60.19
13. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	44.25	33.45
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)	63.94	94.53
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>		
1. a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
i. Pihak Terkait	0.00	0.00
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suqam Negeri Sialthhan Thaha Saifuddin Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suqam Negeri Sialthhan Thaha Saifuddin Jember

Pos-pos		
	Desember 2020	Desember 2019
b. Persentase Pelampauan BMPD		
i. Pihak Terkait	0.00	0.00
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. Giro Wajib Minimum (GWM)		
a. GWM rupiah		
i. Harian	3.36	4.95
ii. Rata-rata	3.79	4.87
b. GWM valuta asing (Harian)	30.58	14.79
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	2.18	2.58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## Lampiran 15 : Laporan Rasio Keuangan Triwulan Desember 2019 dan 2020 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) PT. Bank Panin Dubai Syariah TBK



Laporan Publikasi  
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan  
31 Desember 2020

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk()

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Rasio Keuangan	
	Desember 2020	Desember 2019
<b>Rasio Kinerja</b>		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	31.43	14.46
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3.34	3.42
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.34	3.42
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.70	2.66
5. Non Performing Financing (NPF) gross	3.38	3.81
6. Non Performing Financing (NPF) net	2.45	2.80
7. Return On Asset (ROA)	0.06	0.25
8. Return On Equity (ROE)	0.01	1.08
9. Net Imbalan (NI)	1.19	1.46
10. Net Operation Margin (NOM)	0.05	0.22
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99.42	97.74
12. Cost to Income Ratio (CIR)	95.40	88.14
13. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	92.89	95.51
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)	111.71	95.72
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>		
1. a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
i. Pihak Terkait	0.00	0.00
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

**PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk()**

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos		
	Desember 2020	Desember 2019
b. Persentase Pelampauan BMPD		
i. Pihak Terkait	0.00	0.93
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00	1.29
2. Giro Wajib Minimum (GWM)		
a. GWM rupiah		
i. Harian	0.00	1.50
ii. Rata-rata	3.04	3.03
b. GWM valuta asing (Harian)	0.00	0.00
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.10	0.07

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## Lampiran 16 : Laporan Rasio Keuangan Triwulan Desember 2019 dan 2020 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) PT. Bank KB Bukopin Syariah



Laporan Publikasi  
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan  
31 Desember 2020

### PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH()

PT. Bank Syariah Bukopin

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Rasio Kinerja	
	Desember 2020	Desember 2019
<b>Rasio Kinerja</b>		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	22.22	15.25
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	9.27	6.54
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	6.37	4.60
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	4.69	4.08
5. Non Performing Financing (NPF) gross	7.49	5.89
6. Non Performing Financing (NPF) net	4.95	4.05
7. Return On Asset (ROA)	0.04	0.04
8. Return On Equity (ROE)	0.02	0.23
9. Net Imbalan (NI)	1.94	2.59
10. Net Operation Margin (NOM)	(0.28)	(0.29)
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97.73	99.60
12. Cost to Income Ratio (CIR)	112.18	89.53
13. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	69.00	65.15
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)	196.73	93.48
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>		
1. a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
i. Pihak Terkait	0.00	0.00
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

**PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH()**

PT. Bank Syariah Bukopin

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos		
	Desember 2020	Desember 2019
b. Persentase Pelampauan BMPD		
i. Pihak Terkait	0.00	0.00
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. Giro Wajib Minimum (GWM)		
a. GWM rupiah		
i. Harian	0.50	1.50
ii. Rata-rata	3.59	3.01
b. GWM valuta asing (Harian)	0.00	0.00
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.00	0.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



## Lampiran 17 : Laporan Rasio Keuangan Triwulan Desember 2019 dan 2020 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) PT. Bank BCA Syariah



Laporan Publikasi  
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan  
31 Desember 2020

PT. Bank BCA Syariah()

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2020		Desember 2019	
<b>Rasio Kinerja</b>				
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)		45.26		38.28
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif		0.59		0.79
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif		0.30		0.41
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif		1.85		1.95
5. Non Performing Financing (NPF) gross		0.50		0.58
6. Non Performing Financing (NPF) net		0.01		0.26
7. Return On Asset (ROA)		1.09		1.15
8. Return On Equity (ROE)		3.07		3.97
9. Net Imbalan (NI)		4.57		4.25
10. Net Operation Margin (NOM)		1.19		1.24
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)		86.28		87.55
12. Cost to Income Ratio (CIR)		69.04		56.41
13. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan		66.68		62.01
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)		81.32		90.98
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>				
1. a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)				
i. Pihak Terkait		0.00		0.00
ii. Pihak Tidak Terkait		0.00		0.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Pos-pos		
	Desember 2020	Desember 2019
b. Persentase Pelampauan BMPD		
i. Pihak Terkait	0.00	0.00
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. Giro Wajib Minimum (GWM)		
a. GWM rupiah		
i. Harian	3.10	4.74
ii. Rata-rata	3.12	4.54
b. GWM valuta asing (Harian)	0.00	0.00
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.00	0.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## Lampiran 18 : Laporan Rasio Keuangan Triwulan Desember 2019 dan 2020 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) PT. Bank BTPN Syariah



Laporan Publikasi  
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan  
31 Desember 2020

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK()**

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember	
	2020	2019
<b>Rasio Kinerja</b>		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	49.44	44.57
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.22	0.89
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.22	0.89
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	5.68	2.12
5. Non Performing Financing (NPF) gross	1.91	1.36
6. Non Performing Financing (NPF) net	0.02	0.26
7. Return On Asset (ROA)	7.16	13.58
8. Return On Equity (ROE)	16.08	31.20
9. Net Imbalan (NI)	24.76	31.33
10. Net Operation Margin (NOM)	7.68	14.86
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	72.42	58.07
12. Cost to Income Ratio (CIR)	44.68	44.50
13. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	0.09	0.32
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)	97.37	95.27
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>		
1. a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
i. Pihak Terkait	0.00	0.00
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Pos-pos		
	Desember 2020	Desember 2019
b. Persentase Pelampauan BMPD		
i. Pihak Terkait	0.00	0.00
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. Giro Wajib Minimum (GWM)		
a. GWM rupiah		
i. Harian	0.50	1.50
ii. Rata-rata	3.30	3.40
b. GWM valuta asing (Harian)	0.00	0.00
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.00	0.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## Lampiran 19 : Laporan Rasio Keuangan Triwulan Desember 2019 dan 2020 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) PT. Bank Aladin Syariah



Laporan Publikasi  
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan  
31 Desember 2020

**PT BANK ALADIN SYARIAH TBK()**

PT BANK NET INDONESIA SYARIAH

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Rasio Keuangan	
	Desember 2020	Desember 2019
<b>Rasio Kinerja</b>		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	99.36	241.84
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0.00	0.00
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0.00	0.00
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.00	0.06
5. Non Performing Financing (NPF) gross	0.00	0.00
6. Non Performing Financing (NPF) net	0.00	0.00
7. Return On Asset (ROA)	6.19	11.15
8. Return On Equity (ROE)	7.07	13.78
9. Net Imbalan (NI)	4.69	9.94
10. Net Operation Margin (NOM)	6.30	0.80
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	56.16	84.70
12. Cost to Income Ratio (CIR)	51.64	0.00
13. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	0.00	0.00
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)	0.13	506,600.00
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>		
1. a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
i. Pihak Terkait	0.00	0.00
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

**PT BANK ALADIN SYARIAH TBK()**

PT BANK NET INDONESIA SYARIAH

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos		
	Desember 2020	Desember 2019
b. Persentase Pelampauan BMPD		
i. Pihak Terkait	0.00	0.00
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. Giro Wajib Minimum (GWM)		
a. GWM rupiah		
i. Harian	0.51	0.00
ii. Rata-rata	3.87	14.68
b. GWM valuta asing (Harian)	157.98	1.14
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.75	8.51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

### Lampiran 20 : Hasil Uji Statistik Deskriptif NPF Bank Syari'ah

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPF Des-19	14	,00	5,89	2,8357	1,85810
NPF Des- 20	14	,00	7,49	2,9793	2,06716
Valid N (listwise)	14				

### Lampiran 21 : Hasil Uji Statistik Deskriptif BOPO Bank Syariah

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BOPO Des-19	14	58,07	99,80	87,8093	11,99656
BOPO Des-20	14	56,16	99,45	86,3636	11,98662
Valid N (listwise)	14				

### Lampiran 22 : Hasil Uji Normalitas NPF dan BOPO Bank Syariah

Tests of Normality							
	Periode	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil NPF dan BOPO	Pre-NPF	,154	14	,200*	,948	14	,523
	Post-NPF	,137	14	,200*	,960	14	,723
	Pre-BOPO	,189	14	,191	,878	14	,054
	Post-BOPO	,196	14	,149	,887	14	,073
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Hak Cipta Ditinjau Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

## Lampiran 23 :Hasil Uji Paired Sample T-Test NPF dan BOPO Bank Syari'ah

Paired Samples Test										
		Paired Differences					t	df	Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Pre-NPF – Post-NPF	-,14357	,90219	,24112	-,66448	,37734	-,595	13	,281	,562
Pair 2	Pre-BOPO – Post-BOPO	1,44571	9,44888	2,52532	-4,00991	6,90134	,572	13	,288	,577

1. HK

ruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Diri

Nama : Hanifah Anisya Yualita  
 NIM : 502180034  
 Tempat, Tanggal Lahir : Tangerang, 22-02-2000  
 Alamat : Jl. At-Taqwa, Perumahan Tj. Permata, Blok U, No.48, RT. 20, Kelurahan Eka Jaya, Kecamatan Paal Merah  
 No. HP : 085161528831  
 E-mail : hanifahay313@gmail.com  
 Nama Ayah : Alm. Syafril Moenir  
 Nama Ibu : Yulia

### B. Latar Belakang Pendidikan

1. 2006-2012 : SDN 109 Kota Jambi
2. 2012-2015 : SMPN 1 Kota Jambi
3. 2015-2018 : SMKN 2 Kota Jambi

### C. Pengalaman Organisasi

2019 s/d 2020 : Anggota Bidang Olahraga Himpunan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah

### D. Moto Hidup : “Tidak ada istilah terlambat atau terlalu cepat, Allah hanya menentukan waktu tiap orang berbeda-beda di waktu yang tepat”